

**STUDI ANALISIS TENTANG KOLEKSI BUKU TEKS
DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEBUTUHAN
PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

OLEH:

MONALISA
NIM.1544400067

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

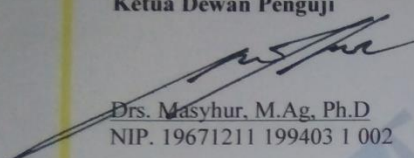
**STUDI ANALISIS TENTANG KOLEKSI BUKU TEKS DAN RELEVANSINYA
TERHADAP KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh
MONALISA
NIM. 1544400067

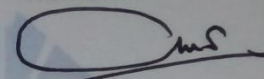
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 1 Agustus 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

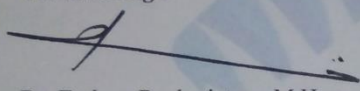
Ketua Dewan Penguji


Drs. Masyhur, M.Ag, Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

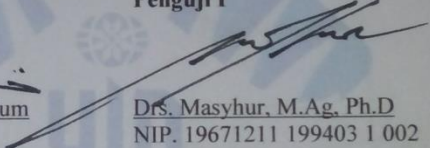
Sekretaris


Budhi Santoso, M.A
NIP. 19840615 201801 1 002

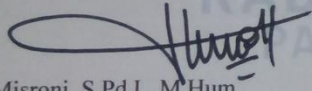
Pembimbing I


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

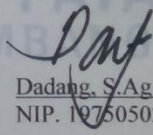
Penguji I


Drs. Masyhur, M.Ag, Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II


Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Penguji II


Dadang, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19750502 200312 1 004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

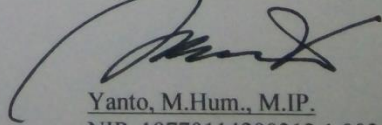
Tanggal, 13 September 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Fdk Notab, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114200003 1 002



Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Monalisa

Nim. : 1544400067

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul : **“Studi Analisis Tentang Koleksi Buku Teks dan Relevansinya terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

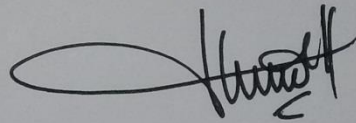
Pada Tanggal 04 Juni 2018

Pembimbing I,



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II,



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal: **Skripsi Saudari
Monalisa**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Studi Analisis Tentang Koleksi Buku Teks dan Relevansinya terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Monalisa
NIM : 1544400067
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 4 Juni 2018
Pembimbing I,



Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal: **Skripsi Saudari
Monalisa**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Studi Analisis Tentang Koleksi Buku Teks dan Relevansinya terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Monalisa

NIM : 1544400067

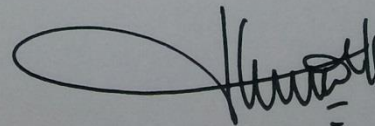
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikumwarrahmatullahiwabarakatuh

Palembang, 31 Mei 2018

Pembimbing II,



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 1 Agustus 2018
Yang menyatakan,



Monalisa
NIM.1544400067

PERSETUJUAN PUBLIKASI

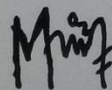
Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monalisa
NIM : 1544400067
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive (Exsclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Studi Analisis Tentang Koleksi Buku Teks dan Relevansinya terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan/memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 1 Agustus 2018
Yang menyatakan



Monalisa
NIM.1544400067

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Barang siapa beriman kepada Allah, kepada hari kemudian dan berbuat kebajikan maka tidak ada rasa khawatir padanya dan mereka tidak bersedih hati”. (QS. Al-Maidah:69)

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa saja yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadilah: 11)

Orang yang berfikir negatif selalu melihat kesulitan dalam setiap kesempatan. Sedangkan orang sukses selalu mencari kesempatan dalam setiap kesulitan.-Burhan Shodiq-

Persembahan

“Segala puji bagi Allah, Tuhan pencipta alam semesta”

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

- **Ayahandaku Hasim Basri dan Ibundaku Masni Indrawati, terima kasih atas segenap ketulusan cinta dan kasih sayangnya selama ini serta do’a, pendidikan, perjuangan, pengorbanan, dan motivasi yang tak pernah henti untuk ananda.**
- **AdindakuDedi Irawan dan keluargaku tercinta, terima kasih atas motivasi, bimbingan dan do’a yang selalu diberikan.**

- **Terima kasih tak terhingga kepada dosen-dosen, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.**
- **Sahabatku Septa Ayu Utami, Yuyun, Yunita, Rizky Apriliza, Titin, Sri Kartika, Ririn Indriani, Yetri Sepriani dan Rosmarini yang selalu memberikan semangat, nasihat, arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.**
- **Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 terutama kelas Pus-C, terima kasih atas dukungan, semangat, canda tawa, rasa persaudaraan yang telah terjalin selama ini.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk wisuda. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan petunjuk, serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto., M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni., M.Hum, selaku Sekretaris Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sekaligus selaku dosen pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum selaku dosen pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yazwardi., M.Ag selaku penasihat akademik saya.

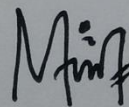
7. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

8. Bapak H. Maulana Aklil, S.IP., M.Si selaku Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.
9. Ibu Dra. Martini Jaya selaku Kepala Bidang Deposit, Pengembangan Bahan Pustaka yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pustakawan dan staf Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis pada saat penelitian.
11. Kepada kedua orang tuaku, paman, bibi dan adikku yang tercinta terima kasih untuk segalanya.
12. Teman Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012, khususnya kelas 12-Pus-C.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepan. Terima kasih.

Wassalamuailaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 04 Juni 2018



Monalisa
NIM. 1544400067

ABSTRAK

Nama : Monalisa
Nim : 1544400067
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan2018
Judul Skripsi : STUDI ANALISIS TENTANG KOLEKSI BUKU TEKS DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
xii +110 +Lampiran

Penelitian ini membahas tentang studi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku teks terbitan baru dan persepsi kebutuhan pemustaka terhadap kerelevanan koleksi buku teks di perpustakaan. Subjek penelitian ini adalah semua pemustaka yang memanfaatkan koleksi buku teks perpustakaan. Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan *insidental sampling*. Teknik untuk mengukur jawaban menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian diuraikan dan disajikan dalam bentuk tabel dan penafsiran dengan kalimat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku teks terbitan baru adalah skor rata-rata 2,67, yang berarti bahwa penilaiannya tergolong baik. Sementara kebutuhan pemustaka terhadap kerelevanan koleksi buku teks diketahui skor rata-rata 2,53, yang berarti bahwa penilaiannya tergolong baik. Untuk mendapatkan persepsi pemustaka yang sangat baik, Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan disarankan untuk lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas koleksi buku teks.

Kata Kunci: *Analisis Koleksi Buku Teks, Kebutuhan Pemustaka*

ABSTRACT

Name : Monalisa
Nim : 1544400067
Faculty : Adab and Humanities
Study Programe/Year : Library Studies 2018
Tesis Title : STUDY OF ANALYSIS ON THE COLLECTON OF
TEXT BOOKS AND ITS RELEASE ON THE NEEDS
IN THE LIBRARY OF SOUTH SUMATRA PROVINCE
xii +110 + Lampiran

This study investigated library users' An analytical study of textbook collections and their relevance to the needs of users in the library service of the province of South Sumatra. This research used quantitative research method with descriptive approach. It aims at finding out availability of new textbooks collection and perception of the users'needs of relevant textbook collection at the Library. The subject of this research is all of the users who make use of library textbook collection. The number of samples is 100 respondents. Data collection methode is closed questionnaire with incidental sampling. Technique to measure the answers is using Likert scale. Results of research are elaborated and presented in the form of tables and interpretation. Results showed that the availability of a new collection of textbooks is at average score of 2.67, meaning that the assessment is quite good. While the needs of the users to the relevant textbook collection is known to be at average of 2.53, meaning that the assessment is quite good. To obtain a very good perception of users of textbooks colection, library office of South Sumatra Province is suggested to improve quantity and quality of its textbook collection.

Key Words: Analysis of Text Book Collection, Library Needs

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Batasan masalah	8
1.4 Tujuan dan manfaat penelitian	9
1.5 Tinjauan pustaka	10
1.6 Kerangka teori	13
1.7 Metodologi penelitian	17
1.8 Sistematika penulisan.....	23

BAB II: LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan	25
2.2 Perpustakaan Umum	26
2.2.1 Pengertian Perpustakaan Umum	26
2.2.2 Ciri-ciri Perpustakaan Umum	27
2.2.3 Tujuan Perpustakaan Umum	28
2.2.4 Fungsi Perpustakaan Umum	39
2.2.5 Tugas Perpustakaan Umum	30
2.2.6 Pemustaka Perpustakaan Umum.....	30

2.3	Koleksi Perpustakaan	31
2.3.1	Jenis Koleksi Perpustakaan	32
2.3.2	Fungsi Koleksi Perpustakaan	35
2.3.3	Koleksi Buku Terbitan Baru	36
2.3.3	Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Umum	38
2.4	Pengembangan Koleksi	40
2.4.1	Definisi Pengembangan Koleksi	40
2.4.2	Tujuan Pengembangan Koleksi	42
2.4.3	Manfaat Pengembangan Koleksi	43
2.5	Kebijakan Pengembangan Koleksi	44
2.5.1	Kebijakan Pengembangan Koleksi	44
2.5.2	Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi	45
2.6	Pengadaan Bahan Pustaka	46
2.7	Persepsi Pemustaka	47

BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1	Deskripsi Umum Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	49
3.1.1	Sejarah Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	49
3.1.2	Fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.....	52
3.1.3	Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.....	52
3.2	Kondisi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.....	53
3.3	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	54
3.4	Sumber Daya Manusia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	65
3.5	Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	74
3.6	Pengadaan Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	74
3.7	Pengolahan Bahan Pustaka/ Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	76

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Ketersediaan Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	80
4.2. Rekapitulasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	89
4.3. Relevansi Koleksi Buku Teks terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	90
4.4. Rekapitulasi Relevansi Koleksi Buku Teks terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	100

BAB V: KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan	104
5.2. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Nama Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Beserta Periode	51
Tabel. 2. Sumber Daya Manusia (SDM)	65
Tabel. 3. Rekapitulasi Koleksi Buku	77
Tabel. 4. Variabel Indikator Pertanyaan	80
Tabel. 5. Frekuensi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Terbitan Baru	81
Tabel. 6. Frekuensi Kelengkapan Koleksi Buku Teks Terbitan Baru	84
Tabel. 7. Frekuensi Kemutakhiran Informasi Koleksi Buku Teks Terbitan Baru	85
Tabel. 10. Frekuensi Kondisi Fisik Koleksi Buku Teks baik dan layak untuk digunakan	86
Tabel. 12. Frekuensi Keragaman Koleksi Buku Teks Terbitan Baru yang Tersedia di Rak	88
Tabel. 13. Rekapitulasi Persepsi Pemustaka terhadap keadaan koleksi buku teks terbitan baru	89
Tabel. 14. Frekuensi Keseimbangan Dengan Kebutuhan Buku Teks Terbitan Baru	91
Tabel. 15. Frekuensi Kesesuaian Penempatan Subjek Buku dengan Subjek pada rak buku	92
Tabel. 16. Frekuensi Koleksi Buku Teks Memiliki Subjek Menarik untuk dibaca	94
Tabel. 17. Frekuensi Koleksi Buku Teks dapat Membantu Penyelesaian Tugas Sekolah/Kampus	95
Tabel. 18. Frekuensi Kesesuaian Buku Teks dengan Bahan Bacaan yang diinginkan	97
Tabel. 19. Frekuensi Kemudahan Menemukan Koleksi Buku Teks yang diinginkan	99
Tabel. 20. Rekapitulasi Relevan Koleksi Buku Teks terhadap Kebutuhan	

Pemustaka	100
-----------------	-----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Prosentase Hasil Jawaban Dari 14 Item	
PertanyaanKuesioner	102
Diagram 2. Prosentase Hasil Keseluruhan Jawaban	
Dari Pertanyaan Kuesioner	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 : SK pembimbing
- Lampiran. 2 : Surat balasan penelitian
- Lampiran. 3 : Kartu pembimbing I
- Lampiran. 4 : Kartu pembimbing II
- Lampiran. 5 : Angket Penelitian
- Lampiran. 6 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki masa informasi, ketika informasi telah berkembang begitu pesat, setiap orang dan setiap sisi kehidupannya tidak akan terlepas dari informasi. Siapa yang mempunyai akses informasi lebih cepat dan tepat, dia akan menguasai dunia. Sebaliknya, mereka yang ketinggalan dan terbatas akses informasinya, mereka akan jauh tertinggal di belakang.¹ Ini menunjukkan bahwa pentingnya informasi bagi setiap orang, terutama pada zaman sekarang yang setiap detiknya tidak terlepas dari yang namanya informasi, baik di negara maju maupun negara

¹Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis* (Jogjakarta : Ar-Ruzza Media, 2007), h. 35.

yang sedang berkembang. Informasi ini juga tersedia dalam bentuk media tercetak maupun non cetak, banyaknya informasi ini menuntut masyarakat informasi untuk pandai dalam memilih dan memilah informasi yang benar-benar akurat. Dari beragam informasi yang tersedia, informasi yang akurat dapat ditemukan di perpustakaan.

Perpustakaan adalah sumber informasi dan pengetahuan.² Sebagai sumber informasi para pemustakanya, perpustakaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut. Perpustakaan digolongkan kedalam beberapa jenis, antara lain: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Kelembagaan dan Perpustakaan Pribadi. Perpustakaan dalam hal ini adalah perpustakaan umum, perpustakaan yang didirikan untuk melayani semua anggota masyarakat yang memerlukan jasa informasi dan perpustakaan.³ Menurut Undang-Undang Dasar RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 no. 6 Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.⁴ Oleh karena itu, tersedianya koleksi sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat sekaligus sebagai salah satu sumber informasi yang ada di perpustakaan.

²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1994), h. 3.

³Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 3.

⁴Perpustakaan Nasional RI, "Undang-undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007." Diakses pada 01 Februari 2018 dari <http://www.perpusnas.go.id/law/undang-undang-nomor-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan/>.

Berbicara mengenai koleksi perpustakaan, didalam Undang-Undang Dasar RI No. 43 Tahun 2007 pasal 17 dan 18, penyelenggaraan perpustakaan dilakukan sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan setiap perpustakaan dikelola sesuai dengan Standar Nasional.⁵Salah satu Standar Nasional Perpustakaan meliputi standar koleksi perpustakaan. Pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP) disebutkan bahwa usia koleksi perpustakaan memiliki koleksi terbaru (lima tahun terakhir) sekurang-kurangnya 5% dari jumlah koleksi dan jenis koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁶Maka berlandaskan pada undang-undang di atas, maka penyelenggaraan perpustakaan harus dilakukan sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP), standar ini merupakan hasil amanat dari undang-undang no 43 tahun 2007 pasal 11 salah satunya tentang standar koleksi perpustakaan.⁷Pada Undang-Undang Dasar dan Standar Nasional Perpustakaan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perpustakaan harus beracuan pada standar koleksi berdasarkan Undang-Undang Dasar dan Standar Nasional Perpustakaan.Selain itu Perpustakaan harus menyediakan koleksi dalam berbagai macam jenisnya.

Jenis-jenis koleksi yang dapat diadakan untuk perpustakaan dewasa ini adalah koleksi dalam bentuk tercetak maupun non-cetak. Salah satu koleksi tercetak adalah buku.⁸Buku merupakan koleksi yang tersedia dalam bentuk media tercetak yang sangat diperlukan bagi mereka yang ingin menambah wawasan

⁵Perpustakaan Nasional RI, “Undang-Undang Perpustakaan”.

⁶Badan Standarisasi Nasional, “Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Provinsi”, diakses pada tanggal 25 Oktober 2017.

⁷Badan Standarisasi Nasional, “Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Provinsi”diakses pada tanggal 25 Oktober 2017.

⁸Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*, h.13.

pengetahuan maupun tuntutan profesi terutama mahasiswa. Oleh karenanya buku terus digunakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dari zaman dahulu hingga sekarang. Oleh sebab itu, buku merupakan salah satu bentuk media penyimpanan informasi yang paling banyak dikenal masyarakat dan merupakan salah satu jenis koleksi yang paling mendominasi di berbagai perpustakaan – perpustakaan.⁹ Dapat disimpulkan bahwa koleksi buku merupakan koleksi yang paling mendominasi dan paling banyak dikenal masyarakat, ini dikarenakan buku merupakan salah satu media yang dikenal sejak zaman dahulu, buku merupakan hasil karya dari banyak orang dan di tiap-tiap buku mempunyai manfaat yang berbeda-beda, sehingga buku ini terbagi kedalam berbagai macam jenisnya. Salah satu jenis buku yaitu buku teks (*texts book*), buku teks merupakan lembaran tercetak berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu, biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran dan dapat dipelajari secara mandiri.¹⁰ Buku teks merupakan salah satu jenis koleksi tercetak yang ada di perpustakaan umum, supaya tepat guna dan dapat dimanfaatkan koleksi buku ini harus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya melalui pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi dilakukan untuk meningkatkan koleksi tidak hanya dari segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas. Kuantitas mencakup banyaknya judul dan eksemplar koleksi yang diadakan sebuah perpustakaan. Kualitas mencakup baik buruknya sebuah koleksi ditinjau dari segi fisik, isi, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Meningkatnya jumlah koleksi harus disertai

⁹Agus Rifai, *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik* (Jakarta: Raja Wali, 2013), h.159.

¹⁰Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 54.

dengan meningkatnya jenis bacaan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.¹¹ Oleh karena itu, untuk menyesuaikan antarafisik koleksi, isi koleksi dengan kebutuhan pengguna, maka perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu; serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.¹² Maka melalui persepsi ini akan di ketahu seberapa besar persentase terhadap koleksi buku teks. Berdasarkan data 2016 di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, pengunjung perpustakaan kebanyakan berasal dari mahasiswa. Adapun jumlah pengunjung berasal dari kalangan mahasiswa sebanyak 5204 orang, pelajar sebanyak 531 orang, umum sebanyak 404 orang, pegawai sebanyak 274 orang, dosen sebanyak 63 orang dan dari Badan Perpustakaan sebanyak 9 orang.¹³ Perpustakaan umum di kota besar bisa juga menyediakan bahan pustaka untuk riset, apabila memang pengguna dari masyarakat peneliti jumlahnya cukup signifikan. Kebutuhan komunitas adalah faktor utama dalam melakukan seleksi karena memang merekalah pengguna utama perpustakaan umum.¹⁴

Pada penelitian ini studi kasus di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan jenis perpustakaan umum, perpustakaan umum seringkali diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat. Maksudnya

¹¹Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*, h. 13.

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada tanggal 29 September 2016 dari <http://kbbi.web.id/persepsi>

¹³Dokumentasi Penulis, Palembang 19 Januari 2017.

¹⁴Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 4.15.

adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis.¹⁵ Untuk mewujudkan mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut, maka harus menjadi perhatian pengelola perpustakaan terutama pada koleksinya salah satunya yaitu koleksi buku.

Berbicara mengenai koleksi tentunya tidak pernah terlepas dari pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi di Dinas Provinsi Sumatera Selatan dimulai dari pengadaan. Pengadaan buku diadakan 1 kali dalam setahun dengan cara pembelian menggunakan anggaran yang tersedia. Selain itu pengadaan koleksi buku ini juga melalui tukar-menukar koleksi, baik itu dari Perpustakaan Nasional maupun Perpustakaan Kabupaten Kota, adapun penyiangan dilakukan setiap hari apabila ada koleksi yang rusak maka diperbaiki.¹⁶ Dari hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa koleksi sudah tersedia dalam berbagai macam jenis koleksi buku.¹⁷ Adapun pada tiga tahun terakhir jumlah koleksi terus bertambah ini dapat dilihat dari data Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu tahun 2015 jumlah judul koleksi sebesar 254.620, tahun 2016 sebesar 257.810, tahun 2017 hingga bulan Februari 2018 sebesar 257.868. Selain itu dari hasil wawancara penulis diawal kepada

¹⁵Sutarno, *Peranan Perpustakaan dan Masyarakat*,(Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 43.

¹⁶Wawancara dengan Ibu Martini Jaya sebagai Kepala Bidang Pengembangan koleksi, Palembang, 21 Desember 2017.

¹⁷Observasi, Palembang, 21 Desember 2017.

salah satu pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, bahwa sulitnya mencari buku yang dicari oleh pemustaka dikarenakan bahwa koleksi buku teks yang di cari tidak ada pada tempatnya dan tidak sesuai dengan kelasnya, dan hanya ditemukan beberapa buku baru saja.¹⁸

Dengan demikian studi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti karena dengan mengetahui koleksi yang ada dapat direlevansikan dengan kebutuhan pemustakasehingga sebagai bahan pertimbangan pengadaan koleksi agar koleksi baik dari segi kuantitas dan kualitasnya serta dapat membantu dalam meningkatkan mutu koleksi buku teks yang ada di perpustakaan. Oleh sebab itu, Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai perpustakaan yang melayani masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi, sudah semestinya harus mengetahui persepsi dari pemustaka terhadap koleksi buku teks yang bertujuan untuk menyediakan koleksi yang berkualitas guna meningkatkan nilai suatu perpustakaan dan menciptakan persepsi pemustaka yang lebih baik lagi terhadap perpustakaan. Tujuan penulis yang hendak dicapai ialah untuk mendeskripsikan persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, agar terciptanya persepsi yang baik terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

¹⁸Observasi dan Wawancara Pribadi dengan Tiwi Adelia dan Nur Shobah, Palembang, 9 November 2016.

Dari hasil dokumentasi penulis diawal yang berupa dokumen data pengunjung di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, bahwa pemustaka yang paling banyak berkunjung ke Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah mahasiswa, begitupun anggota perpustakaananya juga rata-rata mahasiswa.¹⁹

Berdasarkan observasi penulis, bahwa salah satu layanan yang terdapat di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu layanan ruang baca yang terdapat juga jajaran koleksi buku. Kebanyakan pemustaka berada di ruang baca, untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku, selain itu koleksi buku teks menjadi objek penelitian karena koleksi yang paling banyak adalah koleksi buku dan pemustaka lebih berminat pada buku dari pada koleksi lainnya.²⁰ Adanya peningkatan jumlah koleksi setiap tahunnya. Maka dengan persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks ini, diharapkan dapat membantu pustakawan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap koleksi buku teks.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks, apakah sudah sesuai dengan harapan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Penulis mengangkat judul penelitian ini dengan judul *“Studi Analisis tentang Koleksi Buku Teks dan Relevansinya terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan”*.

1.2 Rumusan Masalah

¹⁹Dokumentasi Penulis, Palembang 31 Agustus 2015.

²⁰Observasi Penulis, Palembang, 1 Desember 2016.

Berdasarkan latar belakang, maka diperoleh rumusan permasalahan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimanarelevansikoleksi buku teksterhadap kebutuhan pemustakadi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Studi Analisis tentang Koleksi Buku Teks dan Relevansinya terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.
- b) Untuk mengetahui relevansi koleksi buku teks terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun tujuan bagi lembaga adalah:

- a) Dapat mengetahui sejauh mana kebutuhan pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.
- b) Sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan koleksi buku teks yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.
- c) Dapat menjadi dasar kebijakan dalam pengembangan koleksi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi ilmu perpustakaan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah kajian tentang ilmu perpustakaan dalam pengembangan koleksi.
- b. Bagi penulis, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan dalam ilmu perpustakaan, pengembangan perpustakaan, dan profesi pustakawan.
- c. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai studi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka di dinas perpustakaan provinsi sumatera selatan.

1.5 Tinjauan pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini sebelumnya, telah ada penulis yang melakukan penelitian di bidang perpustakaan yang berkaitan dengan studi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka, diantaranya penelitian yang ditulis oleh Ade Silvia di dalam skripsinya yang berjudul “Ketersediaan koleksi perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Negeri 3 Palembang” menyatakan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan koleksi di perpustakaan,

kendala apa saja yang dihadapi dalam memenuhi ketersediaan koleksi, bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah (Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang) dalam menyediakan koleksi. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Ade menyatakan bahwa metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Palembang, kesimpulan dari hasil penelitian Ade bahwa ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 3 Palembang jika dilihat dari kelengkapan masih belum lengkap dikarenakan koleksi yang sesuai jurusan mereka jumlahnya (kuantitas) masih sedikit dibandingkan jumlah siswa yang ada dan belum memenuhi kebutuhan siswa, tetapi koleksi yang ada sudah sesuai dengan kurikulum yang ada.²¹

Sukmawati di dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Relevansi dengan Kebutuhan Informasi Pengguna pada Perpustakaan MTs. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir” menyatakan bahwa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan, bagaimana kebutuhan informasi pengguna terhadap koleksi perpustakaan, dan bagaimana hubungan relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna pada perpustakaan Perpustakaan MTs. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan

²¹Ade Silvia, “Analisis Relevansi dengan Kebutuhan Informasi Pengguna pada Perpustakaan MTs. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir,” *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2014).

kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Pendekatan yang digunakan metode penelitian Sukmawati ini adalah pendekatan penelitian korelatif yaitu dengan melakukan uji coba dengan beberapa siswa untuk mendapatkan jawaban dari maksud serta tujuan penelitian. Adapun analisis data menggunakan analisis product moment merupakan rumus statistik korelatif yang dapat dipakai untuk mengetahui jenis dan efektifitas hubungan antara dua variabel, yaitu variabel (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), selanjutnya analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pengambilan sampel.²²

Odhy Adiputra di dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal” menyatakan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan

²²Sukmawati, “Analisis Relevansi dengan Kebutuhan Informasi Pengguna pada Perpustakaan MTs. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir,” *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2016).

analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat bantu pengolahan program SPSS versi 16.0.²³

Pembeda dari penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada subjeknya. Pada penelitian ini, penulis membahas lebih menghususkan lagi yaitu terhadap kerelevanan dan ketersediaan koleksi buku teks, pengolahan data berbeda dan tempat penelitian juga berbeda. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang koleksi perpustakaan.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat digambarkan bagi penulis untuk lebih semangat dalam meneliti *Studi Analisis tentang Koleksi Buku Teks dan Relevansinya terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*. Maka menjadi perbedaan bagi peneliti, bahwa kajian dan metode penelitiannya juga berbeda.

1.6 Kerangka Teori

Pada Undang-undang no. 43 bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa “perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntuhkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi”.²⁴ Menurut Sutarno Ns bahwa koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama sebuah

²³Odhy Adiputra, “Persepsi Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal,” *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2010).

²⁴Perpustakaan Nasional RI, “Undang-Undang Perpustakaan : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan”.

perpustakaan.²⁵Selain itu menurut Yuyu Yulia jenis-jenis koleksi perpustakaan umum ada empat yaitu : karya cetak, karya noncetak, bentuk mikro, karya dalam bentuk elektronik.²⁶

Menurut *The ALA Glossary Of Library and Information Science* terjemahannya penulis kutip dari Yuyu Yulia dan Janti Gristianawati Sujana bahwa pengembangan koleksi adalah suatu proses kegiatan yang mencakup sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk menetapkan dan koordinasi terhadap kebijakan koleksi, penilaian terhadap kebutuhan pemustaka dan pemustaka potensial, kajian penggunaan koleksi, evaluasi koleksi identifikasi kebutuhan koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan.²⁷

Pengembangan koleksi menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP 006:2011) :²⁸

1. Perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan harus ditinjau sekurang-kurangnya setiap tiga tahun.

²⁵Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto 2006), h. 113.

²⁶Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h. 3.

²⁷Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*,(Jakarta:Universitas Terbuka, 2009), h. 1.8.

²⁸Badan Standarisasi Nasional, *Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Provinsi*”.

2. Kebijakan pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, dan penyiangan bahan pustaka, serta pelestarian terbitan dan muatan lokal (deposit lokal).
3. Penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 5% dari jumlah judul pertahun.
4. Kebijakan pengembangan koleksi ditindaklanjuti dengan program tahunan dan pedoman kerja perpustakaan.
5. Pengembangan koleksi mempertimbangkan kebutuhan perpustakaan keliling.

Menurut Sutarno Ns tujuan pengembangan koleksi adalah untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan jenis bacaan dan meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai.²⁹Sedangkan menurut Herlina, ketika perpustakaan melakukan kegiatan pengembangan koleksi tentunya memiliki tujuan, adapun tujuannya adalah:

- 1) Bertambahnya jumlah koleksi, dengan adanya pengembangan koleksi ini maka dari segi jumlah (kuantitas), koleksi perpustakaan bertambah melalui pengadaan yang dilakukan baik dari pembelian hadiah, tukar-menukar maupun kerjasama yang dilakukan antar perpustakaan.
- 2) Jenis bahan bacaan meningkat; yakni meningkatnya beragam sumber informasi dari berbagai bentuk informasi baik karya cetak, non cetak maupun karya rekam diadakan oleh perpustakaan. Berbagai jenis literatur diupayakan, baik literatur primer, skunder dan tersier.

²⁹Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, h. 115.

3) Meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemustaka, melalui pengembangan koleksi ini mutu koleksi pun lebih meningkat maksudnya ketika perpustakaan akan melakukan pengadaan sebelumnya perpustakaan melakukan analisis kebutuhan pemustaka, koleksi apa yang mereka butuhkan sehingga ketika pengadaan itu terwujud dan langsung bisa dimanfaatkan secara maksimal sebagai rujukan.³⁰

Menurut Hermanto dalam Bulqis Khumairo, bahwa tingkat kemutakhiran sebuah koleksi dinilai dari tahun terbitnya, yaitu koleksi tersebut dinilai sangat mutakhir jika diterbitkan dalam kurun waktu 0-5 tahun dan dinilai mutakhir jika diterbitkan dalam kurun waktu 6-10 tahun. Hal ini menjadi aspek penting dalam sebuah perpustakaan. Menurut Hermanto, bahwa batasan untuk literatur baru umumnya adalah yang berusia 0-5 tahun. Hermanto juga menggaris bawahi pentingnya mengacu terbitan dengan usia tidak lebih dari 10 tahun.³¹ Menurut Sulistyio Basuki dalam Yayah Fauziah, bawasannya hanya literatur yang mutakhir yang menarik bagi ilmu pengetahuan dan praktisi sedangkan literatur yang lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya yang terakhir.³²

³⁰Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*(Palembang: Noer Fikri, 2014). h. 8.

³¹Bulqis Khumairo, "Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa di 11 Desa, Kabupaten Sidoarjo)," *Skripsi* diakses pada 30 Januari 2017.

³²Yayah Fauziah, "Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional (Lapan) Jakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah: Kajian Analisis Sitiran," *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), h. 27. Diakses pada 30 Januari 2016 Pukul 15:32 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3347/1/93793-YAYAH%20FAUZIAH-FAH.pdf>

Perpustakaan untuk dapat menyediakan koleksi yang baik, maka diperlukan penyeleksian bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dalam buku yang ditulis oleh Syhabuddin Qalyubi dkk, bawasannya secara umum seleksi diartikan sebagai tindakan, cara, atau proses pemilihan. Selain penyeleksian koleksi untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pemustaka, pengadaan koleksi juga sangat diperlukan.³³ Menurut F. Rahayuningsih dalam bukunya, bahwa pengadaan koleksi dalam arti menambah koleksi baru dapat selalu dilakukan dengan cara mencari informasi tentang terbitan-terbitan terbaru dari penerbit.³⁴ Sehingga dengan adanya cara mencari informasi tentang terbitan-terbitan baru dalam melakukan pengadaan koleksi yang ada di perpustakaan, maka koleksi buku akan selaluterbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Dari beberapa teori yang dipaparkan diatas maka tampak secara teoritis, bahwa penelitian ini terfokus pada studi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

1.7 Metodologi Penelitian

Istilah ‘metode penelitian’ terdiri atas dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai

³³Syhabuddin Qalyubi dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2003), h. 84.

³⁴F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, h. 16.

sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain penelitian adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif terfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.³⁶ Penelitian deskriptif ini mengenaistudi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek dan data objek kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.³⁷ Dalam, penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi di ruang baca dan dari hasil pengumpulan data dengan pengisian kuesioner oleh responden (pemustaka) di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

b. Data Sekunder

³⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013), h. 21.

³⁶Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 13.

³⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.33

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau literatur. Jadi data sekunder yaitu data yang didapatkan dari berbagai sumber seperti skripsi, buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari dokumen buku pengunjung, data peminjaman buku pemustaka dan data laporan tahunan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dari kuesioner pemustaka dan sumber data sekunder dari dokumentasi perpustakaan.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan penelitian menggunakan 4 alat pengumpulan data yang meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³⁸ Untuk mengamati kejadian yang kompleks dan terjadi serentak, pengamatan seyogyanya menggunakan alat bantu misalnya kamera, video tape dan audio-tape recorder.³⁹ Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan melaksanakan pencatatan secara dinamis mengenai fenomena-fenomena

³⁸Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, h. 111.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 273.

yang diamati dan menggunakan alat bantu kamera untuk merekam kejadian yang terjadi. Jadi dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung ke lokasi yaitu di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui pemustaka dalam menggunakan koleksi buku teks dan koleksi yang tersedia di jajaran rak.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Kuesioner penelitian ini diberikan kepada pemustaka untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku teks dan kerelevanan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun sasaran responden yaitu pemustaka sebagai anggota aktif yang berkunjung ke perpustakaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan.⁴¹ Metode ini dipergunakan

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 199.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 329.

untuk memperoleh data tentang keadaan perpustakaan, keadaan koleksi, dan pemustaka yang memanfaatkan koleksi buku teks.

4. Pengukuran Variabel

Pengukuran merupakan bagian integral penelitian dan merupakan aspek penting dalam mendesain penelitian. Variabel diukur untuk menemukan jawaban penelitian yang dihendaki. Pengukuran ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial. Kemudian data yang tersaji dilakukan penghitungan skor rata-rata dengan menggunakan Skala Likert dalam 4 kategori setiap jawaban diberi nilai sebagai berikut:⁴²

- a. Jawaban sangat baik diberi skor 4.
- b. Jawaban baik diberi skor 3.
- c. Jawaban tidak baik diberi skor 2.
- d. Jawaban sangat tidak baik diberi skor 1.

5. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 93 &135.

pernyataan tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna yang terdaftar sebagai anggota aktif pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu 1000 pemustaka.

6. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴³ Teknik sampling yang digunakan penulis yaitu *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang secara kebetulan/ *insidental* bertemu penulis dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴⁴ Cara pengambilan sample penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25% atau lebih⁴⁵ Karena keterbatasan dana dan waktu penelitian, untuk itu penulis mengambil 10% dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Jadi, $1000 \times 10\% = 100$, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 orang.

7. Teknik analisis data

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data hasil penelitian lapangan khusus kuisioner. Sedangkan analisis data yang digunakan dengan cara sebagai berikut :

⁴³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 62.

⁴⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,h. 67.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 107.

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah ini antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam – macam isian data.

b. Tabulasi

Kegiatan dalam langkah ini antara lain: mentabulasi data dari angket dan kemudian di deskripsikan, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan Skala Likert. Untuk masing-masing jawaban responden akan diberi skor nilai tertinggi 4 dan terendah 1, kemudian untuk menganalisis data dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah diisi maka ditentukan terlebih dahulu menentukan rentang skala dari jawaban responden. Menurut Umar dalam Ruslinda Dwi Wahyuni untuk menentukan rentang skala dilakukan analisis rentang kriteria sebagai berikut:⁴⁶

$$\text{Rentang Skala} = \frac{R_t - R_r}{M}$$

Dimana: R_s = rentang skala

R_t = rentang tertinggi

R_r = rentang terendah

M = Jumlah alternatif jawaban

Hasil jumlah skor setiap pertanyaan akan dibagi dengan jumlah responden sehingga akan diperoleh rata-rata skor (nilai).

c. Adapun analisis dan perhitungan skor setiap item pertanyaan, yaitu menggunakan rumus menghitung nilai rata-rata (*mean*). Menghitung nilai

⁴⁶Ruslinda Dwi Wahyuni, "Analisis Pengukuran Kinerja Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum Dan HAM RI Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard," *Tesis* (Universitas Indonesia) diakses 5 Mei 2018 dari file:///D:/REFRE/New%20folder/rentang%20dwi.pdf

rata-rata (*mean*) adalah jumlah nilai keseluruhan perhitungan/pengukuran dibagi jumlah sampel.⁴⁷

- d. Setelah di tabulasi dan dipersentasekan, selanjutnya untuk dapat menjawab ke tiga rumusan masalah deskriptif tersebut, maka pertama-tama ditentukan terlebih dulu skor ideal/kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab ke tiga rumusan masalah tersebut, dapat dilakukan dengan rumus menghitung nilai rata-rata (*mean*).
- e. Hasil data yang telah di dapat disimpulkan dengan menggunakan skala interval skor.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis menyajikan dalam lima (V) Bab, masing-masing Bab akan menguraikan secara rinci bagian yang dibahas, adalah:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, bab ini membahas mengenai penjelasan teori-teori yang digunakan diantaranya koleksi perpustakaan, pengembangan koleksi dan pengadaan bahan pustaka.

Bab III Deskripsi wilayah penelitian, meliputi sejarah perpustakaan di

⁴⁷Sri Hartinah, *Materi Pokok Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 7.4.

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan baik Sejarah, Struktur Organisasi, Visi dan Misi Perpustakaan, Tujuan dan Sasaran Perpustakaan, Pengadaan koleksi dan Jumlah Koleksi.

Bab IV Hasil dan pembahasan, bab ini membahas hasil penelitian mengenai studi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka.

Bab V Penutup yaitu mencakup kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan

Definisi perpustakaan menurut Standar Nasional Perpustakaan merupakan institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka.⁴⁸ Menurut Sulisty-Basuki perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁴⁹

Pengertian perpustakaan berdasarkan UU No.43 Tahun 2007 Pasal 1 butir yaitu perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Adapun jenis-jenis perpustakaan berdasarkan UU No.43 tahun 2007 Pasal 20 yaitu perpustakaan terdiri atas: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus.⁵⁰

⁴⁸Badan Standarisasi Nasional, "Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Provinsi", h. 3.10.

⁴⁹Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 3.

⁵⁰Perpustakaan Nasional RI, "Undang-undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007".

2.2 Perpustakaan Umum

2.2.1 Pengertian Perpustakaan Umum

Undang-undang No. 43 Bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa “perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntuhkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi”.⁵¹Sedangkan menurut Sulisty-o-Basuki perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum.⁵²Konsep dasar perpustakaan umum adalah didirikan oleh masyarakat, untuk masyarakat dan didanai dengan dana masyarakat. Namun demikian banyak hal, perpustakaan umum banyak dilaksanakan oleh pemerintah.⁵³

Perpustakaan umum seringkali diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat. Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis.⁵⁴

⁵¹Perpustakaan Nasional RI, “Undang-undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007,” h. 13.

⁵²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 46.

⁵³Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Pustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta:Sagung Seto, 2006), h. 3.

⁵⁴Sutarno, *Peranan Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 43.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi.

2.2.2 Ciri-ciri perpustakaan umum

Sesuai namanya, perpustakaan umum adalah milik masyarakat umum (*public*) yang dibayai dengan dana dari masyarakat dan koleksinya pun bersifat umum.⁵⁵Selanjutnya perpustakaan umum mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁵⁶

- a. Terbuka untuk umum, artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan.
- b. Dibiayai oleh dana umum. Dana umum ialah dana yang berasal dari masyarakat. Biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Dana ini kemudian digunakan untuk mengelola perpustakaan umum.
- c. Jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma. Jasa yang diberikan mencakup jasa rafael artinya jasa memberikan informasi, peminjaman, konsultasi studi sedangkan keanggotaan bersifat cuma-cuma artinya tidak perlu membayar.

⁵⁵Rachman Hermawan Dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan indonesia* (Jakarta: Sangung Seto, 2006), h. 31.

⁵⁶Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 46.

Adapun yang termasuk kelompok perpustakaan umum adalah perpustakaan wilayah, perpustakaan provinsi, perpustakaan kota madya, perpustakaan kecamatan, perpustakaan desa, dan perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan bacaan khusus karena faktor usia, (misalnya: perpustakaan anak, perpustakaan remaja), dan perpustakaan keliling.⁵⁷

2.2.3 Tujuan Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum memegang peranan penting dalam usaha pembinaan kecerdasan bangsa, sehingga pada tahun 1972 UNESCO mengeluarkan Manifesto Perpustakaan Umum. Dalam Manifesto tersebut dinyatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai 4 tujuan utama, yaitu:⁵⁸

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan lebih baik.
- b. Menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat.
- c. Membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan.

⁵⁷Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 47- 48.

⁵⁸Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 46.

- d. Bertindak selaku agen kultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.

2.2.4 Fungsi Perpustakaan Umum

Fungsi perpustakaan umum menurut Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen mengungkapkan bahwa fungsi perpustakaan umum meliputi:⁵⁹

a. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan umum berfungsi sebagai sarana pendidikan informal yang sangat efektif dalam meningkatkan sumber daya manusia.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan umum berfungsi sebagai pusat informasi bagi masyarakat. Melalui perpustakaan umum masyarakat akan mendapatkan layanan informasi dengan mudah, murah, cepat.

c. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan umum berfungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan, misalnya: acara pemutaran film, jumpa penulis, mengikuti berbagai perlombaan dan sebagainya.

⁵⁹Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan indonesia*, h. 32-33.

2.2.5 Tugas Perpustakaan Umum

Tugas perpustakaan umum adalah mengumpulkan, menyimpan dan menyajikan koleksi pustaka kepada pemakai, maka tugas pokok Perpustakaan Umum adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Umum disediakan oleh pemerintah dan masyarakat untuk melayani kebutuhan koleksi pustaka untuk masyarakat.
2. Perpustakaan Umum menyediakan koleksi pustaka yang dapat menumbuhkan kegairahan masyarakat untuk belajar dan membaca sedini mungkin.
3. Mendorong masyarakat untuk terampil memilih bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam meningkatkan pengetahuan untuk menunjang pendidikan formal, nonformal dan informal.
4. Menyediakan aneka ragam koleksi pustaka yang bermanfaat untuk dibaca agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang layak sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan nasional.⁶⁰

2.2.6 Pemustaka Perpustakaan Umum

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sulistyobasuki pengguna perpustakaan adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliograf.⁶¹ Istilah pemustaka juga sebenarnya baru resmi dipakai setelah diundangkannya undang-undang tentang perpustakaan no. 43 tahun 2007

⁶⁰Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), h.18.

⁶¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 199.

bab 1 pasal 1 poin ke 9. Pada undang-undang tersebut dinyatakan bahwa yang disebut dengan “pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.⁶² Sedangkan menurut Sutarno NS pemakai perpustakaan ialah orang atau kelompok masyarakat memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Dalam pengertian semua anggota masyarakat memiliki kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menggunakan perpustakaan, namun perpustakaan dibawah lembaga tertentu, mendefinisikan pengguna sesuai dengan misi dan tujuan masing-masing.⁶³

Dari definisi mengenai pemustaka di atas bahwa pemustaka adalah perorangan atau sekelompok orang yang menggunakan fasilitas, koleksi serta layanan perpustakaan.

2.3 Koleksi Perpustakaan

Pada Undang-undang No. 43 Bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁶⁴

⁶²Perpustakaan Nasional, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan”.

⁶³Sutarno Ns, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Jala Permata, 2008), h.145.

⁶⁴Perpustakaan Nasional, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan”.

Menurut Sutarno NS bahwa koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama sebuah perpustakaan.⁶⁵ Sedangkan menurut Ade Kohar koleksi perpustakaan adalah mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai terhadap media rekam informasi.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi yang disajikan, mencakup berbagai format bahan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pemakai terhadap media rekam informasi.

2.3.1 Jenis-jenis koleksi perpustakaan umum

Menurut Yulia ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu :⁶⁷

1. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

a. Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari Unesco tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

⁶⁵Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006), h. 113.

⁶⁶Ade Kohar dalam Fitri Fauziea, "Kepuasan Pemakai terhadap Koleksi Peraturan dan Putusan di Perpustakaan Daniel S.Lev," Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2011), h. 22. Diakses pada 16 Januari 2018 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20233901-S264-Kepuasan%20pemakai.pdf>

⁶⁷Yuyu Yulia dalam Mellanda Eliyonika, *Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2o Surabaya (Studi Deskriptif tentang Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2o Surabaya)*, diakses pada 16 Januari 2018 dari journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln930820e44cfull.pdf

a) Pengertian Buku Teks

Salah satu jenis buku yang disebutkan di atas adalah buku teks, buku teks adalah buku standar/buku setiap cabang khusus studi dan dapat terdiri atas dua tipe, yaitu buku pokok/utama dan suplemen/tambahan. Sedangkan menurut Buckingham, buku teks adalah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.⁶⁸

b) Jenis- jenis buku teks

Menurut Tarigan ada empat dasar atau patokan yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks yaitu:

1. Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi (terdapat di SD, SMTP, SMTA),
2. Berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan (terdapat di perguruan tinggi),
3. Berdasarkan penulisan buku teks (mungkin disetiap jenjang pendidikan),
4. Berdasarkan jumlah penulis buku teks.⁶⁹

⁶⁸Ahmad Dahidi, "Ihwal Analisis Buku Ajar," artikel diakses pada 10 Januari 2018 dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/195802281983031-AHMAD_DAHIDI/Artikel2/IHWAL_ANALISIS_BUKU_AJAR%28PLPG%29_20-28_Nop_08.pdf

⁶⁹Tarigan dalam Anggara Yogi Candra Dewi. "Pengembangan Buku Bacaan Cerita Rakyat Tegal Sebagai Bahan Pengayaan Pembelajaran Bahasa Jawa," *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Semarang, 2016), h. 32. Diakses pada 6 Februari 2018 dari <http://lib.unnes.ac.id/29324/1/2601409048.PDF>

b. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulanan, dan sebagainya.

2. Karya noncetak

Karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

- a) Rekaman suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.
- b) Gambar hidup dan rekaman video, yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan. Misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.
- c) Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar,

teknik dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan film strip).

d) Bahan kartografi yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.

3. Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan microreader. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan noncetak.

4. Karya dalam bentuk elektronik dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, *compact disc read only memory (CD-ROM) player*, dan sebagainya.

2.3.2 Fungsi Koleksi Perpustakaan Umum

James Thomson dalam Andi Prastowo, mengemukakan bahwa fungsi koleksi perpustakaan ada empat, yaitu:⁷⁰

a. Fungsi Referensi, maksudnya koleksi perpustakaan yang mempunyai fungsi referensi yaitu memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya.

⁷⁰James Thomson dalam Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 116-118.

- b. Fungsi kurikuler, maksudnya bahan-bahan pustaka yang mempunyai koleksi yang mampu mendukung kurikulum.
- c. Fungsi umum, maksudnya fungsi koleksi perpustakaan yang bersifat umum ini berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan.
- d. Fungsi penelitian, maksudnya keberadaan koleksi perpustakaan sekolah harus mampu berfungsi memberikan jawaban atas keingintahuan dari para pemakai perpustakaan.

2.3.3 Koleksi Buku Terbitan Baru

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata kemutakhiran berasal dari kata mutakhir yang artinya terakhir, terkini, terbaru dan modern.⁷¹Sedangkan pada Undang-Undang Dasar RI No. 43 Tahun 2007 pasal 17 dan 18, penyelenggaraan perpustakaan dilakukan sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan setiap perpustakaan dikelola sesuai dengan Standar Nasional.⁷²

Menurut Standar Nasional Perpustakaan (2011), jumlah judul koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya 0,05 per kapita dikali jumlah penduduk wilayah provinsi. Dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) disebutkan pula bahwa usia koleksi perpustakaan memiliki koleksi terbaru (lima tahun terakhir) sekurang-kurangnya 5% dari jumlah koleksi.

⁷¹Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

⁷²Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Perpustakaan*, h. 6.

Sedangkan jenis koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁷³

Menurut Bulqis Khumairo dalam jurnalnya yang berjudul “*Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa Di 11 Desa, Kabupaten Sidoarjo)*” bahwa tingkat kemutakhiran sebuah koleksi dinilai dari tahun terbitnya, yaitu koleksi tersebut dinilai sangat mutakhir jika diterbitkan dalam kurun waktu 0-5 tahun dan dinilai mutakhir jika diterbitkan dalam kurun waktu 6-10 tahun. Hal ini menjadi aspek penting dalam sebuah perpustakaan. Menurut Hermanto dalam Bulqis Khumairo bahwa batasan untuk literature baru umumnya adalah yang berusia 0-5 tahun. Hermanto juga menggaris bawahi pentingnya mengacu terbitan dengan usia tidak lebih dari 10 tahun.⁷⁴ Menurut Sulistyio basuki dalam Yayah fauzia bawasannya hanya literatur yang mutakhir yang menarik bagi ilmu pengetahuan dan praktisi sedangkan literatur yang lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya yang terakhir.⁷⁵

⁷³Badan Standarisasi Nasional, *Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Provinsi* (SNP 002: 2011), h. 3.

⁷⁴Bulqis Khumairo, “Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa Di 11 Desa, Kabupaten Sidoarjo),” Skripsi diakses pada 30 Januari 2017.

⁷⁵Yayah Fauziah, “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional (Lapan) Jakarta dalam Memenuhi Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah: Kajian Analisis Sitiran,” *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), h. 27. Diakses pada 30 Januari 2013 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3347/1/93793-YAYAH%20FAUZIAH-FAH.pdf>

Adapun jenis standarisasi jenis koleksi Perpustakaan Umum sebagai berikut:⁷⁶

- a. Perpustakaan memiliki jenis koleksi anak, koleksi remaja, koleksi dewasa, referensi anak, koleksi referensi remaja/dewasa, koleksi khusus, surat kabar, majalah dan koleksi non cetak.
- b. Jenis koleksi perpustakaan mengakomodasikan semua kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan penyandang cacat.
- c. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan lokal dan koleksi muatan lokal.
- d. Koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan diharapkan dapat dikelola sesuai Standar Koleksi Perpustakaan sehingga koleksi perpustakaan dapat dikontrol sebelum dilayankan kepada para pemustaka.

2.3.4 Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Umum

Ketersedian koleksi menurut Sutarno yaitu sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Sejalan dengan pernyataan Sutarno bahwa tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang akan dilayaninya

⁷⁶Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 6-7

sehingga pengguna tersebut senang memanfaatkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut.⁷⁷

Menurut Lasa dalam menyediakan koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan terdapat beberapa hal yang hendaknya dipertimbangkan :

1. Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.
2. Kemutakhiran, yaitu dalam pengembangan bahan pustaka ini perlu antisipasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.
3. Rasio judul, pemakai, dan spesialis bidang, yaitu banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, banyaknya judul, spesialis bidang dan anggaran.
4. Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras maupun golongan.
5. Kualitas, yaitu bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi, pengarang dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, lay out, label, warna, sampul dan lainnya.

⁷⁷Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, h. 85, 26.

6. Objek keilmuan, yaitu koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan menunjang keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi misi lembaga induknya.⁷⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menyediakan koleksi, hal yang perlu dipertimbangkan adalah relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi, jumlah koleksi yang harus dimiliki sesuai dengan jumlah pengguna yang dilayani dan kemutakhiran koleksi yaitu koleksi yang ada di perpustakaan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk koleksi terbarunya.

2.4 Pengembangan Koleksi

2.4.1 Definisi Pengembangan Koleksi

Menurut *The ALA Glossary Of Library and Information Science* terjemahannya penulis kutip dari Yuyu Yulia dan Janti Gristianawati Sujana bahwa pengembangan koleksi adalah suatu proses kegiatan yang mencakup sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk menetapkan dan koordinasi terhadap kebijakan koleksi, penilaian terhadap kebutuhan pemustaka dan pemustaka potensial, kajian penggunaan koleksi, evaluasi koleksi identifikasi kebutuhan koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan.⁷⁹

⁷⁸Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*. (Yogyakarta : Gama Media, 2005). h. 122

⁷⁹Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*,(Jakarta:Universitas Terbuka, 2009), h. 1.8.

Sulistyo Basuki menekankan pengertian pengembangan koleksi pada pemilihan buku. Pemilihan buku artinya memilih buku untuk perpustakaan. Pemilihan buku berarti juga proses menolak buku tertentu untuk perpustakaan. Selanjutnya pengertian pengembangan koleksi mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan bidang kepastakawanan. Pengembangan koleksi, seleksi dan pengadaan menjadi istilah-istilah yang saling melengkapi.⁸⁰ Sedangkan pengembangan koleksi menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP 006:2011) :⁸¹

1. Perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan harus ditinjau sekurang-kurangnya setiap tiga tahun.
2. Kebijakan pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, dan penyiangan bahan pustaka, serta pelestarian terbitan dan muatan lokal (deposit lokal).
3. Penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 5% dari jumlah judul pertahun.
4. Kebijakan pengembangan koleksi ditindaklanjuti dengan program tahunan dan pedoman kerja perpustakaan.
5. Pengembangan koleksi mempertimbangkan kebutuhan perpustakaan keliling.

⁸⁰Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. h.42.

⁸¹Badan Standarisasi Nasional, *Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Provinsi*, h. 3.

2.4.2 Tujuan Pengembangan Koleksi

Menurut Sutarno NS tujuan pengembangan koleksi adalah untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan jenis bacaan dan meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai.⁸² Sedangkan menurut Herlina, ketika perpustakaan melakukan kegiatan pengembangan koleksi tentunya memiliki tujuan, adapun tujuannya adalah:

1. Bertambahnya jumlah koleksi, dengan adanya pengembangan koleksi ini maka dari segi jumlah (kuantitas), koleksi perpustakaan bertambah melalui pengadaan yang dilakukan baik dari pembelian hadiah, tukar-menukar maupun kerjasama yang dilakukan antar perpustakaan.
2. Jenis bahan bacaan meningkat; yakni meningkatnya beragam sumber informasi dari berbagai bentuk informasi baik karya cetak, non cetak maupun karya rekam diadakan oleh perpustakaan. Berbagai jenis literaturpun diupayakan baik literatur primer, skunder dan tersier.
3. Meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemustaka, melalui pengembangan koleksi ini mutu koleksi pun lebih meningkat maksudnya ketika perpustakaan akan melakukan pengadaan sebelumnya perpustakaan melakukan analisis kebutuhan pemustaka, koleksi apa yang mereka butuhkan sehingga ketika pengadaan itu terwujud koleksinyapun langsung bisa dimanfaatkan secara maksimal sebagai rujukan.⁸³

⁸²Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, h. 115.

⁸³Herlina, *Pembinaan dan pengembangan perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri, 2014).
h. 8.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan koleksi adalah meningkatkan kuantitas maupun kualitas koleksi, meningkatnya beragam sumber informasi dari berbagai bentuk media informasi dan kesesuaian koleksi yang tersedia dengan kebutuhan pengguna.

2.4.3 Manfaat Pengembangan Koleksi

Menurut Sutarno NS manfaat pengembangan koleksi antara lain:⁸⁴

1. Membantu menetapkan metode untuk menilai bahan pustaka yang harus dibeli.
2. Membantu merencanakan bentuk-bentuk kerjasama dengan perpustakaan lain, seperti pinjam antar perpustakaan, kerjasama dalam pengadaan dan sebagainya.
3. Membantu identifikasi bahan pustaka yang perlu dipindahkan ke gudang atau dikeluarkan dari koleksi.
4. Membantu dalam merencanakan anggaran jangka panjang dengan menetapkan prioritas-prioritas dan garis besar sasaran pengembangan.
5. Membantu memilih cara terbaik untuk pengadaan.

⁸⁴Sutarno, *Peranan Perpustakaan dan Masyarakat*, h. 118.

2.5 Kebijakan Pengembangan Koleksi

2.5.1 Kebijakan Pengembangan Koleksi

Kebijakan pengembangan koleksi meliputi kegiatan memilih dan mengadakan pustaka yang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan pengguna perpustakaan, peneliti, professor, dan kepala perpustakaan.⁸⁵

Dalam buku yang ditulis oleh Herlina, bawasannya kebijakan pengembangan koleksi merupakan alat perencanaan dan sarana untuk mengkomunikasikan tujuan dan pengembangan koleksi perpustakaan. Kebijakan pengembangan koleksi di dasari lima asas yaitu: 1) kerelevanan, koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdianpada masyarakat perguruan tinggi. 2) berorientasi pada kebutuhan pemustaka, pengembangan koleksi harus ditunjukan kepada pemenuhan kebutuhan pemustaka. 3) kelengkapan,koleksi lengkap terdiri dari beragam baik jenis/bentuk maupun subjek/bidang ilmunya. 4) kemutakhiran,Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. 5) kerja sama, koleksi hendaknya merupakan hasil kerja samasemua pihak yang berkepentingan dengan pengembangan koleksi.⁸⁶

⁸⁵Arief Gunawan, dkk, Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan,”. Vol. 2 No. 1 (Juni 2016), h. 3 diakses pada 25 Oktober 2017 dari <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/download/3247/2775>.

⁸⁶Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*,h.18.

2.5.2 Fungsi Kebijakan Pengembangan Koleksi

Dalam mencapai sasaran, perpustakaan perlu meletakkan dasar-dasar kebijakan dalam pengembangan koleksi. Menurut Qalyubi, kebijakan pengembangan koleksi yang tertulis berfungsi sebagai: 1) Menjelaskan cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangan. 2) Selanjutnya agar diketahui oleh staff, pemakai dan dewan pembina. 3) Memberi diskripsi yang sistematis tentang strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan. 4) Menjadi pedoman bagi para pustakawan sehingga ketaatan dalam proses seleksi dan diseleksi terjamin. 5) Menjadi standar atau tolok ukur untuk menilai sejauh mana sasaran pengembangan koleksi telah tercapai. 6) Berfungsi sebagai sumber informasi dan panduan bagi staf yang baru mulai berpartisipasi dalam pengembangan koleksi. 7) Memperlancar koordinasi antaranggota, staf pengembangan koleksi. 8) Memperlancar kerjasama antar perpustakaan. 9) Membantu menjaga kontinuitas, khususnya apabila koleksi besar, serta menjadi kerangka kerja. 10) Membantu pustakawan menghadapi pengaduan berkenaan dengan bahan yang telah diseleksi atau ditolak. 11) Mengurangi pengaruh selektor tertentu. 12) Membantu mempertanggungjawabkan alokasi anggaran. 13) Menjadi sarana komunikasi yang baik dengan masyarakat.⁸⁷

⁸⁷Qalyubi, Syihabuddin. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perustakaan Fakultas Adab, 2007), h. 78-79.

2.6 Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan adalah kegiatan yang merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka yang telah dipilih.⁸⁸

Menurut Yuyu Yulia, perpustakaan dalam memperoleh bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :⁸⁹

1. Pembelian

Pemesanan langsung dapat dilakukan pada penerbit ataupun toko buku. Penerbit Indonesia pada umumnya melayani permintaan perpustakaan. Akan tetapi, penerbit asing umumnya tidak melayani perpustakaan. Mereka (penerbit asing) hanya melayani pembelian dari toko buku ataupun penjaja (vendor) sehingga perpustakaan Indonesia harus membeli melalui toko buku. Proses pemesanan dapat melalui sebagai berikut: toko buku, penerbit, dan agen buku.

2. Tukar Menukar

Bahan pustaka tertentu tidak dapat dibeli di toko buku, tetapi hanya dapat diperoleh melalui pertukaran.

3. Hadiah

Koleksi bahan pustaka yang diperoleh dari hadiah/sumbangan sangat penting untuk membangun koleksi perpustakaan. Boleh jadi perpustakaan akan memperoleh keuntungan yang besar dari koleksi hadiah yang diterima

⁸⁸Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan perpustakaan*, h. 29.

⁸⁹Yulia, Yuyu. *Pengadaan Bahan Pustaka*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h. 43-60.

karena perpustakaan tersebut dapat menghemat biaya pembelian. Ada dua cara dalam pengadaan pustaka melalui hadiah yaitu: hadiah atas permintaan, hadiah tidak atas permintaan.

4. Titipan

Pengadaan bahan pustaka dengan cara titipan merupakan koleksi yang berasal dari suatu instansi/lembaga pemerintahan yang ingin menitipkan suatu koleksi kepada suatu perpustakaan. Penitipan bahan pustaka ini dapat dilakukan apabila bahan pustaka yang ingin dititipkan pada suatu perpustakaan oleh instansi/lembaga pemerintahan belum ada dalam daftar koleksi dan telah disepakati oleh pihak perpustakaan tersebut.

5. Terbitan Sendiri

Pengadaan bahan pustaka melalui terbitan sendiri merupakan koleksi yang berasal dari terbitan perpustakaan itu sendiri. Bahan pustaka yang diterbitkan oleh perpustakaan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan tersebut.

2.7 Persepsi Pemustaka

Persepsi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.⁹⁰ Menurut kamus kepustakwanan, persepsi (*Perception*) yaitu proses mengingat atau mengidentifikasi tertentu dan persepsi rasa. Dari persepsi seseorang terhadap suatu ini lalu diharapkan muncul

⁹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada tanggal 29 September 2016 dari <http://kbbi.web.id/persepsi>

tanggapan.⁹¹Sedangkan pengertian persepsi menurut Wiji dalam bukunya, bawasannya proses diterimanya rangsangan berupa objek, kualitas hubungan antar gejala, maupun peristiwa sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti dinamakan persepsi.⁹²

Pengelompokkan persepsi secara garis besar menjadi dua, yaitu persepsi benda dan persepsi sosial. Persepsi benda, objek stimulusnya merupakan suatu hal atau benda yang nyata dan dapat diraba, dirasakan, dan dapat diindera secara langsung. Sedangkan persepsi sosial biasa terjadi karena kontak secara tidak langsung seperti melalui cerita atau apapun yang didengar melalui orang lain. Menurut Wiji suwarno dalam bukunya, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang, antara lain⁹³: 1) Stereotip, yaitu pandangan tentang ciri-ciri tingkah laku dari sekelompok masyarakat tertentu. 2) Persepsi diri, yaitu pandangan terhadap diri sendiri yang dapat mempengaruhi pembentukan kesan pertama. 3) Situasi dan kondisi, yaitu pandangan terhadap seseorang yang dipengaruhi oleh situasi atau kondisi tertentu. 4) Ciri yang ada pada diri orang lain, yaitu daya tarik fisik seseorang yang dapat menimbulkan penilaian khusus pada saat pertama kali bertemu.

⁹¹Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 283.

⁹²Wiji suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 52.

⁹³Wiji suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, h. 53.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

3.1.1 Sejarah Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah instansi Pemerintah yang berada dalam jajaran Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 9 tahun 2008, tentang susunan Organisasi Lembaga Teknis Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mengemban tugas dan fungsi dan dengan mengacu pada Peraturan Gubernur No. 2 tahun 2016 tentang uraian tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun sejarahnya sebagai berikut:⁹⁴

Untuk awal mula berdirinya Perpustakaan Negara berlokasi di jalan kebon duku 24 ilir Palembang kemudian pindah di jalan POM IX Taman Budaya Sriwijaya Palembang, kemudian sejak tahun 1988 sampai sekarang pindah ke jalan Demang Lebar Daun No. 47 Palembang.

1. Pada tahun 1956 atas dasar SK MENDIKBUD RI No. 29103 tahun 1956 didirikan Perpustakaan Negara.
2. Pada tahun 1978 atas dasar SK MENDIKBUD RI No. 095/0/1978 Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah Depdikbud Provinsi Sumatera Selatan.

⁹⁴Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, *Profil Perpustakaan Sumatera Selatan: Menuju Sumatera Selatan Semakin Gemilang*, (Palembang: Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, 2015), h. 11.

3. Pada tahun 1980, berdasarkan SK MENDIKBUD RI No.0164/1980 didirikan Perpustakaan Nasional RI di Jakarta yang berada di bawah jajaran Depdikbud.
4. Pada tahun 1997, berdasarkan Kepres RI No.50 tahun 1997, Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI dikembangkan Eselonnya menjadi Eselon I dengan menambahkan struktur organisasi dan Perpustakaan Daerah menjadi Eselon II.
5. Pada tahun 2000 Keppres No.50 tahun 1997 diperbarui dengan adanya Keppres No.67 tahun 2000.
6. Tahun 2001 dengan diberlakukannya Otonomi Daerah menjadi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan Perda No. 7 tahun 2001 dan SK Gubernur No.215/2011.
7. Tahun 2009 dilakukannya Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan atas dasar Peraturan Provinsi Sumatera Selatan No. 9 tahun 2008, dengan Eselonisasi yaitu Eselon II.
8. Tahun 2016 dilakukannya Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan atau dasar Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Nomor 42 Tahun 2016.

Seiring puluhan tahun berdirinya Daerah Provinsi Sumatera Selatan sudah beberapa kali mengalami pergantian pemimpin.

Berikut nama-nama Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sejak periode tahun 1956 sampai dengan sekarang.

Tabel 1
Nama Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan
Beserta Periode.

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Periode
1.	Rani	1956 – 1958
2.	ufik Nuskom	1958 – 1964
3.	s. Muslim Rozali	1965 – 1984
4.	ptuson A.Rachman, BBA	1984 – 1992
5.	s. Ramli Thaher	1992 – 1995
6.	s. H.Idris Kamah	1995 – 1998
7.	Zainuddin Kamal, MM.MBA	1998 – 2003
8.	s. H. Soepomo Syamsuddin, MM.	2003 – 2005
9.	Hapzar Hanafi	2005 – 2006
10.	Harun Al-Rasyid	2006 – 2007
11.	Aminuddin Manasi, SH.M.Si	2007 – 2008
12.	. Eus Romiati, S.ST.MM	2008 – 2009
13.	M. Asnawi HD. SH. M.Si	2009 – 2013
14.	s. Suhana (Sebagai Plt)	2013 – April 2014
15.	Maulan Aklil, S.IP., M.Si	Mei 2014 – Juli 2015
16.	Kabul Aman, S.H.,M.H	Juli 2015 – 2016
17.	slena, SE., MM (Sebagai Plt)	Desember 2016 – Februari 2017

8.	Maulan Aklil, S.IP., M.Si	Februari 2017 – Sekarang
----	---------------------------	--------------------------

Sumber: Sekretariat Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, tahun 2018.

3.1.2. Fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Adapun fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

- a. Penyedia, pengumpul, pengelola, penyimpan, dan pelestarian serta pemberdayaan bahan pustaka;
- b. Penyelenggaraan pembinaan semua jenis perpustakaan dan kepastakawanan;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga fungsional pustakawan dan pengelola perpustakaan;
- d. Pembinaan minat dan kebiasaan membaca masyarakat; dan
- e. Pemeliharaan dan pelestarian hasil budaya bangsa

3.1.3. Visi, Misi dan Tujuan Didirikannya Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

1. Visi

Perpustakaan sebagai pusat informasi, menuju masyarakat Sumatera Selatan Gemar Membaca.

2. Misi

Untuk menciptakan visi tersebut Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan mendayagunakan koleksi baik tercetak maupun terekam dan bentuk lain secara maksimal dengan memanfaatkan teknologi informasi di dalam pengelolaannya.

- 2) Mengembangkan layanan dan pengelolaan perpustakaan dengan teknologi informasi di dalam aktivitas kegiatan perpustakaan.
 - 3) Mengembangkan infrastruktur perpustakaan melalui peningkatan sarana, prasarana dan kompetensi sumber daya manusia.
 - 4) Menjadikan perpustakaan provinsi sebagai pembina berbagai jenis perpustakaan.
 - 5) Menjadikan perpustakaan pusat membaca masyarakat.
3. Tujuan
- a. Mampu meningkatkan peran sebagai pembina berbagai jenis perpustakaan, tenaga pengelola perpustakaan dan sebagai sarana pendidikan.
 - b. Mengadatkan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan operasi kegiatan perpustakaan, khususnya guna kepentingan masyarakat pengguna dan pengelola perpustakaan.
 - c. Mengoptimalkan pendayagunaan prasarana layanan operasional guna memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna sampai pemukiman tempat tinggal, rumah sakit, desa, kecamatan, kota Palembang.

3.2 Kondisi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Perpustakaan Sumatera Selatan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat Sumatera Selatan, mendukung program pendidikan gratis yang dicanangkan Gubernur Sumatera Selatan dengan menyediakan sarana layanan yang lengkap dan bermutu, dengan memanfaatkan sarana Teknologi Informasi

Komunikasi (TIK). Upaya – upaya ini telah dilaksanakan dalam 3 tahun terakhir dengan melengkapi sarana prasarana layanan perpustakaan yang memungkinkan kegiatan teknis perpustakaan seperti pendataan pengunjung, pelayanan administrasi keanggotaan, katalogisasi, peminjaman dan lain – lain dapat dilaksanakan dengan sangat mudah, cepat, dan nyaman.⁹⁵

3.3 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dikukuhkan atas dasar peraturan Gubernur Sumatera Selatan no. 42 tahun 2016, sebagaimana terlampir. Dengan telah dibuat peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan no.42 tahun 2016 bab IV pasal 5, untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

1) Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Kepala dinas mempunyai tugas membantu gubernur menyelenggarakan urusan pemerintah provinsi di bidang perpustakaan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan.
- b. Penyelenggaraan urusan pelayanan, perencanaan, ketatatusahaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan.
- c. Pengkoordinasian penatausahaan, pendayagunaan dan pemantauan karya cetak karya rekam.

⁹⁵Maulana Aklil, *Kasubag, Umum dan Kepegawaian Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*, h. 11.

- d. Penyelenggaraan, pengelolaan, pendayagunaan dan pemantauan karya cetak karya rekam.
- e. Penyelenggaraan, percetakan dan penerbitan karya ilmiah dan karya-karya lainnya seperti bibliografi daerah, katalog induk daerah, bahan rujukan berupa indeks, bibliografi suyek, abstrak, literatur sekunder dan bahan pustaka lainnya.
- f. Penyelenggaraan pengembangan koleksi melalui pengadaan bahan perpustakaan, pembelian, hadiah, tukar menukar bahan perpustakaan, hunting, hibah, transliterasi dan translasi.
- g. Penyelenggaraan penerimaan, pengolahan, deskripsi bibliografi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, verifikasi, validasi dan pemasukan data ke pangkalan data.
- h. Penyelenggaraan layanan perpustakaan melalui sistem otomasi perpustakaan mengikuti perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi.
- i. Penyelenggaraan kerjasama antar perpustakaan dan tenaga perpustakaan.
- j. Pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan tenaga perpustakaan.
- k. Penyelenggaraan pembudayaan kegemaran membaca melalui pengkajian minat baca masyarakat, sosialisasi, bimbingan teknis dan evaluasi pembudayaan kegemaran membaca.
- l. Penyelenggaraan pelestarian isi/nilai informasi bahan perpustakaan melalui ahli media dan konservasi dan
- m. Pelaksanaan tugas kekinisan lainnya yang diberikan oleh pemimpin.

2) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, ketatausahaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 6, sekretariat mempunyai fungsi.⁹⁶

- a. Pelaksanaan, sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.
- b. Pelaksanaan urusan perencanaan meliputi penyusunan program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan.
- c. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kepegawaian meliputi urusan persuratan, kearsipan serta kepegawaian.
- d. Pelaksanaan urusan keuangan meliputi urusan pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai, verifikasi dan akuntansi.
- e. Pengelolaan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah.
- f. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan keprotokolan dan;
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
 1. Subbagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan mempunyai tugas:
 - a. Menyiapkan, menyusun dan menganalisis bahan rencana perumusan kebijakan, program dan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang.
 - b. Menyiapkan, menghimpun, menyusun dan menganalisis bahan rencana anggaran.

⁹⁶Maulana Aklil, *Kasubag, Umum dan Kepegawaian Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*, h. 1.

- c. Melakukan penghimpunan, pengolahan, analisis data hasil pemantauan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran.
2. Subbagian keuangan mempunyai tugas:
 - a. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai dan hak-hak lainnya.
 - b. Memeriksa urusan pengujian dan verifikasi terhadap dokumen keuangan.
 - c. Menghimpun data, menyiapkan bahan kebutuhan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan.
 - d. Melakukan akuntansi dan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan dan;
 - e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pemimpin
 3. Subbagian umum dan kepegawaian, mempunyai tugas:
 - a. Melakukan kegiatan pengelolaan ketatausahaan, persuratan dan kerumahtanggaan.
 - b. Melakukan pengelolaan kepegawaian meliputi mutasi, pengembangan karir, kesejahteraan, disiplin dan pengelolaan administrasi kepegawaian lainnya.
 - c. Melakukan penatausahaan, penataan dan pengamanan barang milik negara/daerah.
 - d. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan Rencana Pemeliharaan Barang Unit (RPBU);

- e. Melakukan kegiatan pemeliharaan, perawatan, kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban bangunan gedung dan peralatan kerja.
 - f. Melakukan kegiatan kehumasan dan keprotokolan meliputi pelaksanaan publikasi, dokumentasi, urusan pemberitaan, hubungan media dan hubungan antar lembaga dan;
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pemimpin.
- 3) Bidang deposit, pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan.⁹⁷

Bidang deposit, pengembangan koleksi pengolahan bahan perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan deposit hasil serah simpan karya cetak, karya rekam, terbitan daerah, pengembangan koleksi dan pengolahan bahan pustaka untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal. Bidang deposit pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan deposit meliputi penghimpunan, pengelolaan, pendayagunaan dan pemantauan karya cetak dan karya rekam, penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah serta penyusunan literature sekunder.
- b. Pelaksanaan pengembangan koleksi meliputi penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan bahan perpustakaan, inventarisasi dan pengembangan koleksi daerah serta pelaksanaan kajian kebutuhan pemustaka;

⁹⁷Maulana Aklil, *Dokumentasi Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*, h. 5.

- c. Pelaksanaan pengolahan bahan perpustakaan meliputi deskripsi bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan pangkalan data dan;
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
1. Seleksi deposit mempunyai tugas:
 - a. Melakukan penerimaan, pengumpulan, pengolahan hasil serah simpan karya cetak dan karya rekam;
 - b. Melakukan penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah serta literatur sekunder;
 - c. Melakukan penyusunan dan pembuatan daftar nama dan alamat penerbit;
 - d. Melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan serah simpan karya cetak karya rekam;
 - e. Melakukan pengumpulan, pengelolaan dan penyimpanan bahan perpustakaan kelabu.
 2. Seksi pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan mempunyai tugas:
 - a. Melakukan penyusunan kebijakan pengembangan koleksi.
 - b. Melakukan hunting seleksi, inventarisasi dan desidereta bahan perpustakaan.
 - c. Melakukan pengembangan koleksi bahan perpustakaan melalui pembelian, hadiah, hibah dan tukar menukar bahan perpustakaan.
 - d. Melakukan penganekaragaman bahan perpustakaan mencakup kegiatan transliterasi, translasi dan sejenisnya.

e. Mengerjakan penerimaan, pengolahan dan verifikasi bahan perpustakaan.

4) Bidang layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan.⁹⁸

Bidang layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan layanan perpustakaan melalui otomasi perpustakaan, mengikuti perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi serta membangun kerjasama dan jejaring perpustakaan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dalam bidang layanan, otomasi dan kerjasama perpustakaan mempunyai fungsinya:

- a. Pelaksanaan layanan perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, rujukan literasi informasi, bimbingan pemustaka, layanan ekstensi, perpustakaan keliling, pojok baca dan sejenisnya, promosi layanan dan pelaksanaan kajian kepuasan pemustaka.
 - b. Pelaksanaan otomasi perpustakaan meliputi pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi perpustakaan, pengelolaan website dan jaringan perpustakaan.
 - c. Pelaksanaan kerjasama perpustakaan meliputi kerjasama antar perpustakaan dan membangun jejaring perpustakaan dan;
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
1. Seksi layanan dan otomasi perpustakaan, mempunyai tugas:
 - a. Melakukan pengordinasian penyelenggaraan layanan perpustakaan dengan perangkat daerah, BUMD, instansi terkait dan masyarakat;

⁹⁸Maulana Akilil, *Profil Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*, h. 23.

- b. Melakukan penyelenggaraan layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan referensi, layanan pinjam antar perpustakaan;
 - c. Melakukan penyelenggaraan layanan ekstensi perpustakaan keliling, pojok baca dan sejenisnya
 - d. Melakukan bimbingan pemustaka
 - e. Melakukan statistik perpustakaan
2. Seksi kerjasama perpustakaan, mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan inisiasi kerjasama perpustakaan;
 - b. Mengerjakan pengelolaan dan penyusunan naskah perjanjian kerjasama;
 - c. Mengerjakan pengembangan dan pengelolaan kerjasama antar perpustakaan;
 - d. Mengerjakan pengembangan dan pengelolaan kerjasama jejaring dan pengelolaan kerjasama jejaring perpustakaan; dan melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
- 5) Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca

Bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelembagaan perpustakaan, tenaga perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca. Untuk melaksanakan bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan meliputi pengembangan semua jenis perpustakaan, implementasi norma standar,

prosedur dan kreteria (NSPK), pendataan perpustakaan, koordinasi pengembangan perpustakaan dan pemasyarakatan / sosialisasi serta evaluasi pengembangan perpustakaan.

- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan meliputi pendataan tenaga perpustakaan, bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepustakawan, penilaian angka kredit pustakawan, koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, pemasyarakatan/sosialisasi serta evaluasi pembinaan tenaga perpustakaan.
 - c. Pelaksanaan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca meliputi pengkajian dan pelaksanaan pembudayaan kegemaran membaca, koordinasi, pemasyarakatan/sosialisasi dan bimbingan teknis serta evaluasi kegemaran membaca.
 - d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
1. Seksi pembinaan dan pengembangan perpustakaan mempunyai tugas:
 - a. Melakukan pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
 - b. Melakukan implementasi Norma, Standar, Prosedur dan kriteria;
 - c. Melakukan pendataan perpustakaan;
 - d. Melakukan koordinasi pengembangan perpustakaan;
 - e. Melakukan pemasyarakatan/ sosialisasi dan evaluasi pengembangan perpustakaan;
 - f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Seksi pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan mempunyai fungsi:
 - a. Melakukan pendataan tenaga perpustakaan;
 - b. Melakukan bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepestakawanan;
 - c. Melakukan penilaian angka kredit pemustaka;
 - d. Melakukan koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis pustakawan;
 - e. Melakukan pemasyarakatan/sosialisasi;
 - f. Melakukan pembinaan tenaga perpustakaan;
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
3. Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca, mempunyai tugas:
 - a. Melakukan pengkajian minat baca masyarakat
 - b. Melakukan pembudayaan kegemaran membaca;
 - c. Melakukan pengkoordinasian pemasyarakatan/sosialisasi pembudayaan kegemaran membaca;
 - d. Melakukan bimbingan teknis;
 - e. Melakukan pembudayaan kegemaran membaca; dan
 - f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

6) Bidang Pelestarian Bahan Perpustakaan

Bidang Pelestarian Bahan Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan alih media, pelestarian nilai – nilai informasi bahan perpustakaan dan naskah kuno, konservasi, perbaikan dan perawatan bahan perpustakaan. Untuk

melaksanakan tugas di Bidang Pelestarian Bahan Perpustakaan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan ahli media meliputi pelestarian isi/nilai, informasi bahan perpustakaan termasuk naskah kuno;
- b. Pelaksanaan konservasi meliputi pelestarian fisik bahan perpustakaan termasuk naskah kuno melalui perawatan, restorasi dan penjilidan serta pembuatan sarana penyimpanan bahan perpustakaan dan;
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan pimpinan.

1. Seksi ahli media, mempunyai tugas:

- a. Melakukan pelestarian isi/ nilai informasi bahan perpustakaan dalam bentuk mikro film maupun digital;
- b. Melakukan perekaman, pencucian, penduplikasian bahan perpustakaan;
- c. Melakukan pemasukan data pada komputer;
- d. Melakukan pemeliharaan dan penyimpanan master ferografi dan digital;
- e. Melakukan penempelan identitas pada kotak mikro film/ digital;
- f. Melakukan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Seksi konservasi, perbaikan dan perawatan bahan perpustakaan, mempunyai tugas:

- a. Melakukan survei kondisi bahan perpustakaan
- b. Melakukan fumigasi bahan perpustakaan

- c. Memeriksa dan mengontrol kondisi ruang penyimpanan;
- d. Melakukan pembersihan debu dan noda bahan perpustakaan
- e. Melakukan pemulihan, deasidifikasi, *mending* (perbaikan) bahan perpustakaan.

3.4 Sumber Daya Manusia

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dipimpin oleh eselon II terdiri dari 1 orang Kepala Dinas, eselon III terdiri dari 1 Kelompok Jabatan Fungsional Pustakawan dan 1 Sekretariat yang terbagi dalam 3 Subbagian, eselon IV terdiri dari 4 Kepala Bidang terdiri dari 9 Subseksi didukung oleh pembagian kerja, tugas dan fungsi. Dibawah ini adalah rincian jumlah tenaga/SDM Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2
Sumber Daya Manusia (SDM)
di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

	Nama	Pangkat/golongan	Jabatan
1	H. Maulana Akil, S.IP., M.Si	Pembina Utama Muda, IV/c	Kepala Dinas Perpustakaan
2	Achmad Faizal, ST	Pembina Tk.I/IV/b	sekretaris Dinas Perpustakaan
3	Dra. Martini Jaya	Pembina Tk.I/IV/b	abid Deposit, Pengembangan Koleksi & BP
4	a. Hj.Dewi Kencanawati, M.Si	Pembina Tk.I/IV/b	Kabid Layanan Otomasi & Pembudayaan Kegemaran Membaca
5	Mislana, SE.MM	Pembina Tk.I/IV/b	Kabid Pengembangan Perpustakaan & Pembudayaan Kegemaran Membaca

6	M.Dani Effendy, S.Sos	Penata Tk.I/III/d	Kabid Pelestarian Bahan Pustaka
7	Fabril Lenin, S.Sos	Pembina/IV/a	Kasi Konservasi Perbaikan & Perawatan Bahan Perpustakaan
8	Dra. Hj. Rohana Dewi, M.Si	Pembina/IV/a	Kasi Deposit Bidang Deposit, Pengembangan Koleksi & Pengolahan BP
9	Ahmad Syaifuddin, SH, M.Si	Pembina/IV/a	Kasubag Keuangan
10	Antan Mardiah, SE, M.Si	Pembina/IV/a	Kasubag Perencanaan Evaluasi & Pelaporan
11	Drs, Faizal, A.Ma	Penata Tk.I/III/d	Kasi Pembinaan & Pengembangan Perpustakaan
12	Betti Eliza, SE	Penata Tk.I/III/d	Kasi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca
13	Noor Lailijaty, SE	Penata Tk.I/III/d	Kasi Layanan & Otomasi Perpustakaan
14	Choiriyah, S.STP, M.Si	Penata Tk.I/III/d	Kasi Pengembangan Koleksi & Pengolahan Bahan Perpustakaan Bidang Deposit
15	Netty Herawati, S.Kom., MM	Penata Tk.I/III/d	Kasubag Umum & Kepegawaian
16	K.H.M. Ibnu Athoillah, SH., Msi	Penata, III/c	Kasi Kerjasama Perpustakaan Bidang Layanan Otomasi & Kerjasama Perpustakaan
17	Evi Rofiqoh, SE	Penata, III/c	Kasi Pembinaan & Pengembangan Tenaga Perpustakaan
18	Misdarwati, SH., M.Si	Penata Muda Tk. I/III/b	Kasi Ahli media bidang pelestarian bahan perpustakaan
19	Dra. Nurmah Br.	Pembina Utama Muda/IV	Angsional Pustakawan Madya pada Seksi Layanan & Otomasi Perpustakaan

20	Drs. Suhana	Pembina Tk.I/IV/b	ungsional Pustakwan Madya pada Seksi Pembinaan & Pengembangan Tenaga
21	Drs. Nurmah, HN	Pembina Tk.I/IV/b	ungsional Pustakwan Madya pada Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran
22	Rosa Gitaria, S.IP., M.Si	Pembina Tk.I/IV/b	ungsional Pustakwan Madya pada Seksi konservasi dan perawatan bahan perpustakaan
23	Dra. Hj. Diana Firdaus, MM	Pembina Tk.I/IV/b	Fungsional umum pada seksi deposit
24	Nuryani, S.Sos	Pembina Tk.I/IV/b	ungsional Pustakawan madya pada seksi pembinaan dan pengembangan tenaga
25	Hj. Rusnani, SE	Pembina Tk.I/IV/b	ungsional Pustakawan madya pada seksi pembinaan dan pengembangan tenaga
26	Hj. Yunita, SH	Pembina Tk.I/IV/b	Fungsional umum pada seksi konservasi, perbaikan, & perawatan bahan perpustakaan
27	Hj. Dewi Erlina, S.Sos	Pembina Tk.I/IV/b	ungsional pustakawan madya pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
28	H. Danizar, SE., M.Si	Pembina Tk.I/IV/b	Fungsional umum pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
29	Drs. Hanny Saputra, MM	Pembina /IV/a	Fungsional Umum pada subbagiam perencanaan, evaluasi & pelaporan
30	Jastiwarnita, S.Pd, MM	Pembina /IV/a	ungsional Pustakawan muda pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
31	Drs. Admiuzar	Pembina /IV/a	Fungsional umum pada seksi deposit
32	Erika Hasugian, S.AP	Pembina /IV/a	Fungsional pustakwan muda pada seksi layanan & otomasi perpustakaan

33	Apri layti Br. Tarigan, S.AP	Pembina /IV/a	Fungsional pustakawan muda pada seksi pengembangan koleksi & pengolahan bahan
34	Muhammad Latief, SE, M.Si	Pembina /IV/a	Fungsional umum pada subbagian umum & kepegawaian
35	H. Riza Karya Ahiko, S.Sos., M.Si	Pembina /IV/a	Fungsional umum pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
36	Zasman, SH	Pembina /IV/a	Fungsional pustakawan madya pada seksi pengembangan pembudayaan kegemaran
37	Siti Hazlah, SE, M.Si	Pembina /IV/a	Fungsional umum pada subbagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan
38	Hj. Salimah, B.Sc	Penata Tk.I/III/d	Fungsional pustakawan penyedia pada seksi pengembangan koleksi & pengolahan bahan
39	Ngatmi	Penata Tk.I/III/d	Fungsional pustakawan penyedia pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
40	Rusmawati	Penata Tk.I/III/d	Fungsional pustakawan penyedia pada seksi deposit
41	Rusmiati	Penata Tk.I/III/d	Fungsional pustakawan penyedia pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
42	Syamsurizal, B.ScP	Penata Tk.I/III/d	Fungsional umum pada seksi konservasi, perbaikan, & perawatan bahan perpustakaan
43	Sumini	Penata Tk.I/III/d	Fungsional pustakawan penyelia pada seksi deposit
44	Safanida Efendi, SH	Penata Tk.I/III/d	Fungsional umum pada seksi kerjasama perpustakaan
45	Vera Nilasari, SP	Penata Tk.I/III/d	Fungsional umum pada seksi deposit

46	Muhammad Syafei, SE	Penata Tk.I/III/d	fungsiional pustakawan muda pada seksi pengembangan koleksi & pengolahan bahan
47	Arlan, S.Sos	Penata Tk.I/III/d	Fungsiional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
48	Raswan Gozali, SH	Penata Tk.I/III/d	Fungsiional umum pada seksi ahli media
49	smawarni Wanela, S.ST	Penata Tk.I/III/d	Fungsiional umum pada seksi kerjasama perpustakaan
50	Defri Ernanda, SH	Penata Tk.I/III/d	Fungsiional umum pada seksi kerjasama perpustakaan
51	Robiati, S.Sos	Penata/III/c	Fungsiional umum pada subbagian keuangan
52	Hayat, S.Sos	Penata/III/c	fungsiional pustakawan muda pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
53	Maryati, S.Sos	Penata/III/c	fungsiional pustakawan muda pada seksi pengembangan koleksi & pengolahan bahan
54	Abdul, A.Md	Penata/III/c	ngsional pustakawan penyelia pada layanan & otomasi perpustakaan
55	Lina Ernalina, S.Sos	Penata/III/c	ngsional umum pada layanan dan otomasi perpustakaan
56	Rohilawati, S.Ag	Penata/III/c	ngsional pustakawan penyelia pada layanan dan otomasi perpustakaan
57	Amir, A.Ma	Penata/III/c	ngsional pustakawan penyelia pada layanan otomasi perpustakaan
58	Hj. Astuti	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsiional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
59	Henny Jhony	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsiional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
60	Masniar, S.AP	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsiional umum pada subbagian keuangan

61	Zainal Bin Senen	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
62	Bambang Sugeng, SH	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada seksi pengembangan koleksi & pengolahan bahan perpustakaan
63	Abd. Rahman, SH., M.Si	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
64	Sri Yuda Hartati, S.AP	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada seksi deposit
65	Carlena Dwi Putri, S.Sos	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
66	Sri Kuntari, S.Kep	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada konservasi, perbaikan dan perawatan bahan perpustakaan
67	Edison Situmeang	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
68	Abdillah Rosadi Eka P., S.Sos	Penata Muda Tk.I/III/b	Fungsional umum pada subbagian umum & kepegawaian
69	I. Yusriadi Kamah, S.AP	Penata Muda Tk.I/III/a	Fungsional umum pada subbagian keuangan
70	Salmin, S.AP	Penata Muda Tk.I/III/a	Fungsional umum pada ahli media
71	Sulistiowati, S.AP	Penata Muda Tk.I/III/a	Fungsional umum pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
72	Ida Yusrini, S.Sos	Penata Muda Tk.I/III/a	Fungsional umum pada subbagian keuangan
73	Feralinda, S.AP	Penata Muda Tk.I/III/a	Fungsional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
74	Pendra Jaya Prajaya A.Md	Penata Muda Tk.I/III/a	Fungsional umum pada seksi deposit

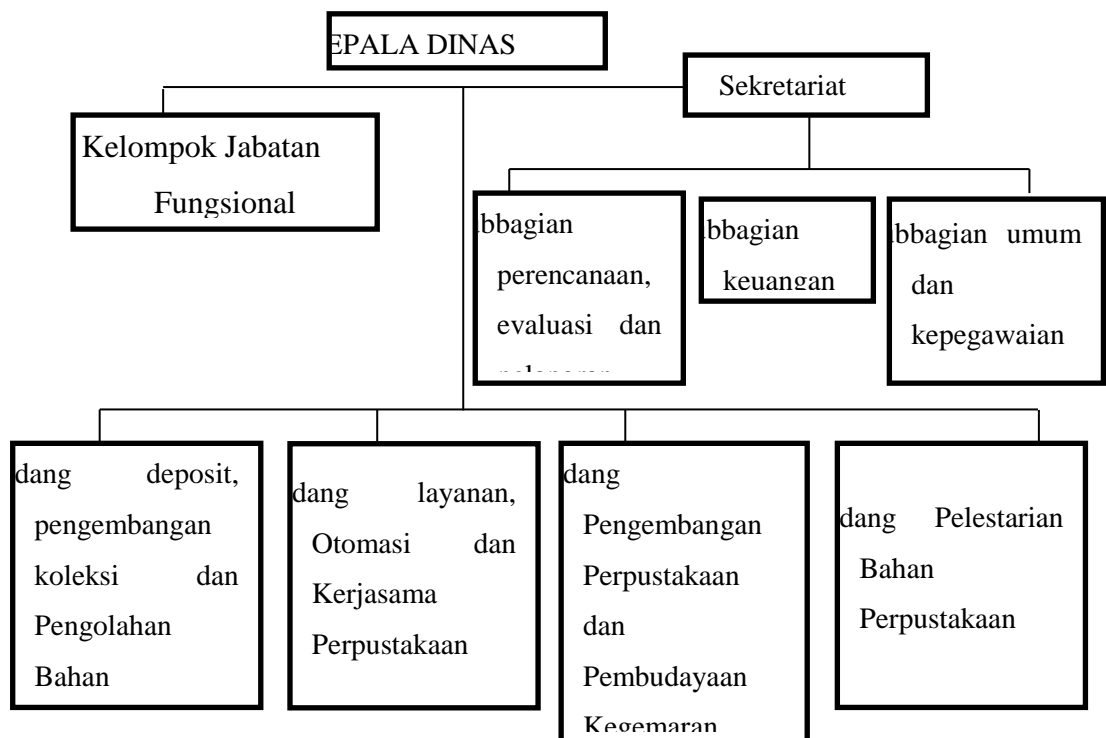
75	Feni Febrianti, A.Md	Pengatur Tk.I/II/d	Fungsional umum pada subbagian perencanaan, evaluasi & pelaporan
76	Hasanudin, A.Md	Pengatur Tk.I/II/d	laksana pada seksi pembinaan dan pengembangan perpustakaan
77	Ros'aini	Pengatur/II/c	Fungsional umum pada seksi layanan & otomasi perpustakaan
78	Syamsul Bahri	Pengatur/II/c	Fungsional umum pada seksi deposit
79	Muhammad Hasani	Pengatur/II/c	Fungsional umum pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
80	Elis Saptati	Pengatur/II/c	Fungsional umum pada subbagian umum & kepegawaian
81	Hendri Junaidi	Pengatur/II/c	Fungsional umum pada seksi pembinaan dan pengembangan perpustakaan
82	Dede Ahmad Dimiati	Pengatur/II/c	ungsional pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
83	Bandrio	engatur muda /II/a	Fungsional umum pada subbagian umum & kepegawaian
84	Hardiansyah	engatur muda /II/a	Fungsional umum pada seksi layanan dan otomasi perpustakaan
85	Jhon Heri	Juru/I/c	Fungsional umum pada subbagian umum & kepegawaian

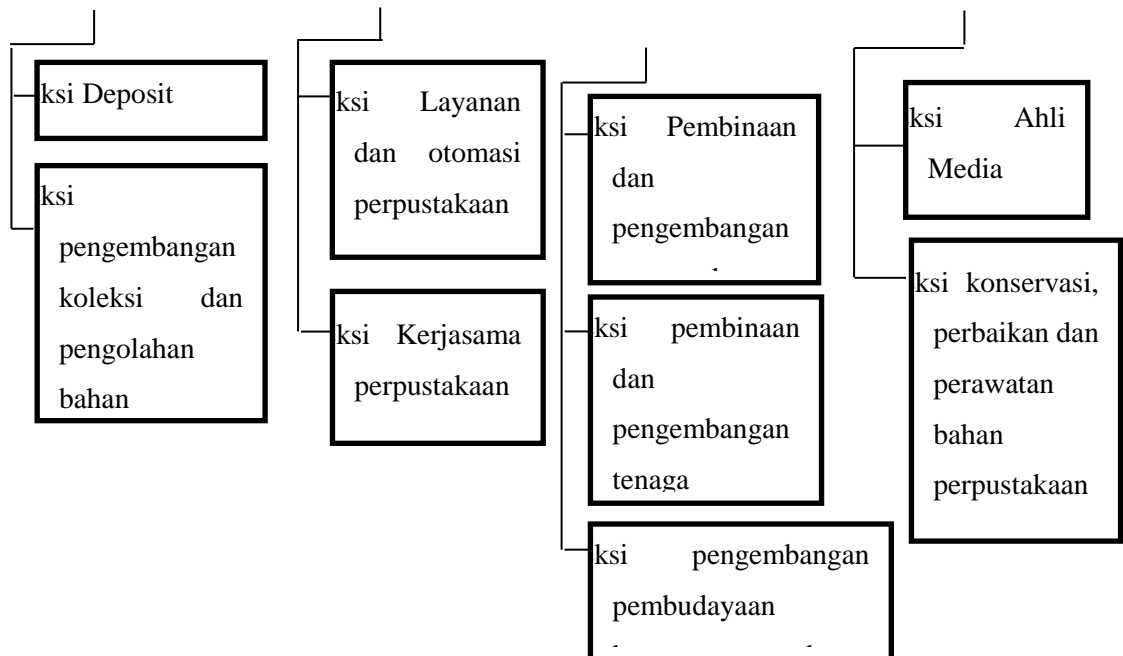
Sumber: Kasubag, Umum dan Kepegawaian Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, tahun 2018.

Dari tabel di atas pegawai di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa pangkat/golongan yaitu sebagai berikut : Pembina Utama Muda, IV/c: 2 orang, Pembina Tk. I/IV b: 12 orang, Penata Tk. I/III/d: 19 orang, Pembina/IV/a: 13 orang, Penata III/c: 9, Penata muda Tk. I/III/b: 12 orang,

Penata muda/III/a: 6 orang, Pengatur Tk.I/II/d: 2 orang, Pengatur/II/c: 6 orang,
 Pengatur muda/II/a: 2orang, Juru/I/c: 1 orang.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan





Sumber: Bidang Sekretariat Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Februari 2018

3.5 Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Koleksi bahan pustaka yang tersedia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan di bagi dalam dua bentuk yaitu:

1. Tercetak

- a. Buku/Monograf adalah terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang dapat terdiri dari satu jilid atau lebih terbitan yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.

b. Terbitan berseri adalah terbitan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, dapat berupa harian, mingguan, bulanan, tahunan dan sebagainya. Seperti majalah, buletin, jurnal, peta, atlas, gambar dan brosur.

2. Tidak tercetak

Karya rekam gambar seperti film, video, CD, mikrofilm dan mikrofis. Berikut ini data laporan tahunan bahan pustaka (buku) umum dan referensi.

3.6 Pengadaan Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Pengadaan bahan pustaka/koleksi adalah kegiatan yang merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka yang telah dipilih. Adapun cara pengadaan bahan pustaka yang terdapat di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dilakukan dengan cara:

1. Pengadaan bahan pustaka melalui pembelian

Penambahan koleksi dengan cara membeli merupakan kegiatan penambahan koleksi yang paling banyak dilakukan oleh perpustakaan. Pengadaan bahan pustaka/koleksi melalui pembelian dengan sumber dana, dari:

- a. Pembelian anggaran rutin yaitu dana APBD
- b. Pembelian anggaran proyek yaitu dana APBN

2. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah

Cara lain untuk menambah koleksi adalah dengan menerima hadiah baik dari instansi lain maupun perorang.

3. Pengadaan bahan pustaka melalui pertukaran

Perolehan koleksi perpustakaan juga dilakukan dengan cara tukar-menukar koleksi dengan perpustakaan lain ataupun instansi tertentu lainnya.

4. Pengadaan bahan pustaka dengan membuat/memproduksi bahan pustaka sendiri.
5. Sumbangan dari donatur baik lembaga maupun perorang.
6. Melaksanakan undang-undang Nomor. 4 tahun 1990 tentang wajib serah simpan karya cetak dan rekam.
7. Mencari sumber bahan melalui toko buku (menghubungi penerbit bila tidak ada di toko buku).

Pengadaan koleksi buku umum di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah koleksi pada tiga tahun terakhir yaitu: pada tahun 2015 koleksi berjumlah 254.620 judul, pada tahun 2016 koleksi berjumlah 257.810, pada tahun 2017 sampai bulan Februari 2018 koleksi berjumlah 257.868.⁹⁹ Adanya peningkatan jumlah koleksi setiap tahunnya.

3.7 Pengolahan Bahan Pustaka/Koleksidi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

⁹⁹Maulan Aklil, *Kasubag, Umum dan Kepegawaian Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*, tahun2018.

Pengolahan Bahan Pustaka/ Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebelum diletakkan di rak, buku harus diolah terlebih dahulu di antaranya dengan:

1. Pemeriksaan bahan pustaka.
2. Kegiatan inventarisasi bahan pustaka.

Inventarisasi adalah tahapan pertama pengolahan koleksi buku yaitu mendaftarkan koleksi yang baru datang.

3. Pengkatalogan.

Katalogisasi merupakan proses pembuatan daftar keterangan lengkap suatu koleksi yang disusun berdasar aturan tertentu.

4. Klasifikasi.

Pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri yang sama.

5. Pengetikan kelengkapan fisik buku.
6. Memasang kelengkapan isi buku seperti label nomor panggil, kartu buku, kantong kartu buku, blanko/ slip tanggal kembali (*date due*), dan *Barcode*.
7. Kegiatan penyelesaian (pasca katalog).
8. Penyerahan buku ke bidang konservasi.

Koleksi bisa didayagunakan bagi kepentingan masyarakat pengguna. Berikut gambaran mengenai koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan periode 2018.

Tabel 3

**Rekapitulasi Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera
Selatan sampai 19 Februari 2018.**

No	Nomor Kelas	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing		Jumlah	
		judul	semplar	judul	semplar	judul	semplar
1	000-009	7.277	17.948	1.574	2.581	8.851	20.528
2	100-199	9.902	42.515	915	2.685	10.817	46.200
3	200-299	36.100	124.238	2.464	8.561	38.564	132.798
4	300-399	43.829	135.360	8.131	19.624	51.960	154.984
5	400-499	8.235	25.248	1.537	3.634	9.772	28.882
6	500-599	8.581	25.883	1.995	7.183	10.576	33.065
7	600-699	40.284	138.608	6.033	16.354	46.317	154.962
8	700-799	9.126	27.668	811	1.729	9.937	29.397
9	800-899	21.667	60.083	2.202	6.637	23.869	66.719
10	900-999	9.504	26.835	2.403	6.702	11.907	33.537
Koleksi Buku Teks Baru						58	290
Jumlah						2.629	701.362

Sumber: Bidang Deposit Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2018.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 000-009 (Karya Umum) yaitu: 8.851.
2. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 100-199 (Filsafat) yaitu: 10.817.
3. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 200-299 (Agama) yaitu: 38.564.

4. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 300-399 (Ilmu-ilmu Sosial) yaitu: 51.960.
5. Jumlah keseluruhan judul buku tek kelas 400-499 (Bahasa) yaitu: 9.780.
6. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 500-599 (Ilmu-ilmu Murni) yaitu: 10.576.
7. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 600-699 (Ilmu-ilmu Terapan) yaitu: 46.317.
8. jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 700-799 (Kesenian dan Olahraga) yaitu: 9.937.
9. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 800-899 (Kesusastraan) yaitu: 23.869.
10. Jumlah keseluruhan judul buku teks kelas 900-999 (Sejarah dan Geografi) yaitu: 11.957.

Maka jumlah keseluruhan judul buku teks pada kelas 000-900 berjumlah 222.629 sedangkan jumlah judul koleksi buku teks terbitan baru pada kelas 000-900 berjumlah 58 Judul koleksi buku teks baru.

BAB IV

HASIL DAN PEMAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan studi analisis tentang koleksi buku dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Pada teknik pengambilan sampel penelitian ini diambil secara *incidental sampling* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun jumlah anggota yang aktif berkunjung ke perpustakaan adalah 1000 orang lebih. Berdasarkan teori Sugiono yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penulis mengambil 10% dari jumlah populasi 100 responden. Jadi sampel pada penelitian ini, $1000 \times 10\% = 100$ responden, kuesioner disebar selama ± dua bulan pada 29 Januari 2018 sampai 26 Maret 2018 dan kuesioner yang disebar sebanyak 11 pertanyaan dalam setiap lembar kuesioner.

Selanjutnya untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan pada setiap jawaban diberi skornya masing-masing. Adapun responden dalam penelitian ini adalah berasal dari pemustaka sebagai anggota yang aktif berkunjung ke Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Untuk mempermudah pada saat pengolahan data dan analisis data penilaian, pernyataan pendapat responden tersebut terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama memuat informasi mengenai ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sedangkan kelompok kedua memuat informasi mengenai relevansi koleksi buku teks terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Variabel Indikator Pertanyaan

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Studi Analisis Tentang Ketersediaan Koleksi Buku Teks dan Relevansinya dengan Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	Ketersediaan Koleksi Buku Teks	1,2,5,9,11	5
	Relevansi koleksi buku teks terhadap kebutuhan pemustaka	3,4,6,7,8,10,	6
Jumlah			11

Sumber: kuesioner penelitian

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa satu variabel kemudian dijabarkan dengan dua indikator, indikator ini kemudian digunakan untuk membuat pertanyaan dalam kuesioner.

4.1 Ketersediaan Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi buku teks terdapat pada nomor: 1,2,5,9,11 yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

4.1.1 Ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 5 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai bagaimana ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 5
Frekuensi ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Petjelasan	Bobot nilai	Frekuensi	Persentase	Skor
	Sangat Baik				
	Baik			%	0
	Tidak Baik			%	
	Sangat tidak baik				
Jumlah			=100	0%	3
Skor rata-rata			=283/100 = 2,83		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 1.

Pada tabel di atas penulis menggunakan Skala Likert, menurut Sugiono (2013:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial. Setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam penelitian ini menggunakan gradasi kata-kata yaitu sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik, untuk keperluan analisis kuantitatif maka masing-masing jawaban diberi skor. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:284) bahwa jika pembaca berpendapat bahwa ada kelemahan dengan empat alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah maka

disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja. Jadi dalam penelitian ini penulis hanya menyajikan angket dengan empat alternatif pilihan jawaban.

Pengolahan data dengan menggunakan perhitungan Skala Likert, kemudian untuk menganalisis data dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah diisi maka ditentukan terlebih dahulu menentukan rentang skala dari jawaban responden. Menurut Umar dalam Ruslinda Dwi Wahyuni untuk menentukan rentang skala dilakukan analisis rentang kriteria sebagai berikut:¹⁰⁰

$$\text{Rentang Skala} = \frac{R_t - R_r}{M}$$

Dimana: R_s = rentang skala

R_t = rentang tertinggi

R_r = rentang terendah

M = Jumlah alternatif jawaban

Keterangan: $R_t = 4$

$R_r = 1$

$M = 4$

$$\text{Maka, Rentang Skala} = \frac{4-1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah empat (4), dimana skor terendah adalah satu dan skor tertinggi adalah empat, maka rentang skala di atas adalah 0,75. Jadi rentang skala antar skorpenilaian adalah 0,75 sehingga diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut:

¹⁰⁰Ruslinda Dwi Wahyuni, "Analisis Pengukuran Kinerja Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum Dam Ham RI Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard," *Tesis* (Universitas Indonesia) diakses 5 Mei 2018 dari file:///D:/REFRE/New%20folder/rentang%20dwi.pdf

- Sangat baik 3,26 – 4,00
- Baik 2,51 – 3,25
- Tidak baik 1,76 – 2,50
- Sangat tidak baik 1,00 – 1,75

Pada tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai ketersediaan koleksi buku teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata ketersediaan yang ditunjukkan diatas adalah 2,83. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Menurut Sri Hartina (2014:7.4), untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) adalah jumlah nilai keseluruhan perhitungan/pengukuran dibagi jumlah sampel. Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 283 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,83. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor rata-rata keseluruhan indikator pertanyaan.. Skor ini berada pada interval 2,51 – 3,25 yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan koleksi buku teks adalah **baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden menyatakan baik (70%) terhadap ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan kurang dari seperempat jumlah responden menyatakan tidak baik (19%). Sedangkan sebagian jumlah responden menyatakan sangat baik (8%) dan sebagian kecil lainnya menyatakan sangat tidak baik (3%) terhadap ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

4.1.2 Tingkat kelengkapan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 6 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai bagaimana kelengkapan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 6
Frekuensi tingkat kelengkapan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Keterangan	Bobot nilai	Frekuensi	Persentase	Skor
	Tingkat Baik				
	Baik			0%	
	Tidak Baik			61%	2
	Tingkat tidak baik				
Jumlah			=100	100%	4
Skor rata-rata			=224/100 = 2,24		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 2.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai ketersediaan koleksi buku teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata kelengkapan yang ditunjukkan diatas adalah 2,24. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 224 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,24. Skor ini berada pada interval 1,76 – 2,50 yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kelengkapan koleksi buku teks adalah **tidak baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden menyatakan tidak baik (61%) terhadap kelengkapan koleksi buku

teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan seperempat dari jumlah responden menyatakan baik (25%) dan hampir seperempat dari jumlah responden menyatakan sangat baik (20%) dan sebagian kecil lainnya menyatakan sangat tidak baik (7%) terhadap kelengkapan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

4.1.3 Kemutakhiran informasi koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 7 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai bagaimana kemutakhiran informasi koleksi buku teks yang ada di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 7
Frekuensi kemutakhiran informasi koleksi buku teks yang ada di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	eterangan	obot nilai	ekuensi	rsentase	or
	ngat Baik				
	ik			%	0
	lak Baik			%	
	ngat tidak baik			%	
Jumlah			100	0%	5
or rata-rata			$265/100 = 2,65$		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 5.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai kemutakhiran informasi koleksi buku teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata kemutakhiran informasi yang ditunjukkan diatas adalah 2,65. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-

rata(*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 265 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,65. Skor ini berada pada interval 2,51 – 3,25 yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kemutakhiran koleksi buku teks adalah **baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden menyatakan baik (60%) terhadap kemutakhiran informasi koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan hampir seperempat dari jumlah responden menyatakan tidak baik (21%) dan sebagian kecil dari jumlah responden menyatakan sangat baik (8%) dan sebagian kecil lainnya menyatakan sangat tidak baik (11%) terhadap kemutakhiran koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

4.1.4 Kondisi fisik buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan baik dan layak untuk digunakan

Tabel 8 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kondisi fisik buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan baik dan layak untuk digunakan.

Tabel 8

Frekuensi kondisi fisik buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan baik dan layak untuk digunakan

No.	eterangan	obot nilai	ekuensi	rsentase	or
	ngat Baik			%	
	ik			%	4
	lak Baik			%	
	ngat tidak baik			%	

jumlah	=100	0%	4
skor rata-rata	=294/100 = 2,94		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 11.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai penataan koleksi buku teks di rak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap penataan koleksi buku teks di rak yang ditunjukkan diatas adalah 3,13. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 313 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 3,13. Skor ini berada pada interval 2,51 – 3,25 yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks dapat digunakan untuk melakukan riset adalah **baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden menyatakan baik (68%) terhadap penataan koleksi buku teks di rak di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan hampir seperempat dari jumlah responden menyatakan sangat baik (14%) dan sebagian kecil dari jumlah responden menyatakan tidak baik (16%) dan sebagian kecil menyatakan sangat tidak baik (2%) persepsi terhadap kondisi fisik koleksi buku teks pada rak di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

4.1.5 Keragaman Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 9 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai keragaman koleksi buku teks terbitan baru yang tersedia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 9
Frekuensi keragaman koleksi buku teks terbitan baru yang tersedia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Peternangan	obot nilai	ekuensi	rsentase	or
	ngat Baik				
	ik			%	8
	idak Baik			%	
	ngat tidak baik				
Jumlah			=100	100%	2
Skor rata-rata			=272/100 = 2,72		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 14.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai rak khusus memajang koleksi buku teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap keragaman koleksi buku teks yang tersedia yang ditunjukkan diatas adalah 2,72. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 272 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,72. Skor ini berada pada interval 2,51 – 3,25 yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap keragaman koleksi buku teks yang tersedia adalah **baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden menyatakan baik (56%) terhadap keragaman koleksi buku teks yang tersedia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan

kurang dari seperempat dari jumlah responden menyatakan sangat baik (8%) dan sebagian lainnya dari jumlah responden menyatakan tidak baik (36%) dan sebagian kecil menyatakan sangat tidak baik (0%) persepsi terhadap keragaman koleksi buku teks yang tersedia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

4.2 Rekapitulasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 10
Rekapitulasi ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Faktor yang dinilai	Kategori Jawaban	Skor (rata-rata)
Variabel ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan			
	Ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	Baik	33
	Tingkat kelengkapan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	Tidak Baik	24
	Ke mutakhiran informasi koleksi buku teks yang ada di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	Baik	55
	Kondisi fisik buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan baik dan layak untuk digunakan	Baik	94
	Keragaman koleksi buku teks yang tersedia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	Baik	72
Jumlah			35
$\frac{13,35}{5} = 2,67 \text{ (Baik)}$			

Sumber: Jawaban responden dari hasil penghitungan kuesioner

Menurut Sri Hartina (2014:7.4), untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) adalah jumlah nilai keseluruhan perhitungan/pengukuran dibagi jumlah sampel. Jumlah nilai keseluruhan skor rata-rata 13,35 (didapat dari penjumlahan skor tiap item pertanyaan) kemudian dibagi jumlah pertanyaan 5 = 2,67. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor rata-rata keseluruhan indikator pertanyaan. Pada variabel mengenai ketersediaan koleksi buku teks dapat diketahui bahwa skor rata-rata adalah 2,67 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah **baik**, karena berada pada titik 2,51 - 3,25.

4.3 Relevansi koleksi buku teks terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi buku teks terdapat pada nomor: 3,4,6,7,8,10 yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Keseimbangan Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan Kebutuhan Buku Teks Pemustaka.

Tabel 11 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai keseimbangan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka.

Tabel11

**Frekuensi keseimbangan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan
Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka**

No.	Petjelasan	Bobot nilai	Frekuensi	Persentase	Skor
	Sangat Baik				
	Baik			%	9
	Tidak Baik			%	
	Sangat tidak baik			%	
Jumlah			=100	0%	9
Skor rata-rata			=249/100 = 2,49		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no.3.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai keseimbangan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap keseimbangan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka yang ditunjukkan di atas adalah 2,49. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 249 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,49. Skor ini berada pada interval 1,76 – 2,50 yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap keseimbangan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka adalah **tidak baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden menyatakan baik (53%) terhadap keseimbangan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka. Sedangkan kurang dari seperempat jumlah responden menyatakan tidak baik (22%), dan sebagian menyatakan sangat tidak baik (18%) dan sebagian kecil dari jumlah responden menyatakan sangat baik (7%) persepsi terhadap keseimbangan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka.

4.3.2 Kesesuaian Penempatan Subjek Buku dengan Subjek Pada Rak Buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 12 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kesesuaian penempatan subjek buku dengan subjek pada rak buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka.

Tabel 12
Frekuensi kesesuaian penempatan subjek buku
dengan subjek pada rak buku

No.	Terangannya	Bobot nilai	Frekuensi	Persentase	Skor
	Sangat Baik				
	Baik			%	9
	Tidak Baik			%	
	Sangat tidak baik			%	
Jumlah			=100	100%	9
Skor rata-rata			=239/100 = 2,39		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 4.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai kesesuaian penempatan subjek buku dengan subjek pada rak buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap kesesuaian penempatan subjek buku dengan subjek pada rak buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka yang ditunjukkan diatas adalah 2,39. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 239 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,39. Skor ini berada pada interval 1,76 – 2,50 yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap kesesuaian penempatan subjek buku dengan subjek pada rak buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka adalah **tidakbaik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih dari hampir setengah dari jumlah responden menyatakan baik (43%) terhadap kesesuaian penempatan subjek buku dengan subjek pada rak buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka. Sedangkan kurang dari setengah lainnya dari jumlah responden menyatakan tidak baik (41%) dan sebagian kecil dari jumlah responden menyatakan sangat baik (4%) dan sebagian lainnya menyatakan sangat tidak baik (12%) persepsi terhadap kesesuaian penempatan subjek buku

dengan subjek pada rak buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks pemustaka.

4.3.3 Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Memiliki Subjek Menarik untuk di Baca

Tabel 13 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca.

Tabel 13
Frekuensi koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca

No.	Peternangan	obot nilai	ekuensi	rsentase	or
	ngat Baik			%	
	ik			%	6
	ak Baik			%	
	ngat tidak baik			%	
Jumlah			=100	0%	8
or rata-rata			=268/100 = 2,68		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 6.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca yang ditunjukkan diatas adalah 2,68. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 268 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban)

kemudian dibagi jumlah sampel $100 = 2,68$. Skor ini berada pada interval $2,51 - 3,25$ yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca adalah **baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah responden menyatakan baik (52%) terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca. Sedangkan kurang dari setengah jumlah responden menyatakan tidak baik (34%) dan sebagian lainnya dari jumlah responden menyatakan sangat baik (10%) dan sebagian menyatakan sangat tidak baik (4%) persepsi terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca.

4.3.4 Koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus

Tabel 14 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus.

Tabel 14

Frekuensi koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus

No.	eterangan	obot nilai	ekuensi	rsentase	or
	ngat Baik				
	ik			%	0
	lak Baik			%	
	ngat tidak baik				

jumlah	=100	0%	4
skor rata-rata	=254/100 = 2,54		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 7.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus yang ditunjukkan diatas adalah 2,54. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 254 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,54. Skor ini berada pada interval 2,51 – 3,25 yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus adalah **baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih setengah dari jumlah responden menyatakan baik (50%) terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus. Sedangkan lebih dari seperempat jumlah responden menyatakan tidak baik (39%) dan sebagian lainnya dari jumlah responden menyatakan sangat baik (5%) dan sebagian kecilnya menyatakan sangat tidak baik (6%) persepsi terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan

Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus.

4.3.5 Kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan.

Tabel 15 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan.

Tabel 15
Frekuensi kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan

No.	eterangan	obot nilai	ekuensi	rsentase	or
	ngat Baik				
	ik			%	3
	lak Baik			%	
	ngat tidak baik			%	
Jumlah			=100	0%	6
or rata-rata			=266/100 = 2,66		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 8.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan yang ditunjukkan diatas adalah 2,66. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai

rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 266 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel $100 = 2,66$. Skor ini berada pada interval 2,51 – 3,25 yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan adalah **baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih setengah dari jumlah responden menyatakan baik (61%) terhadap kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan. Sedangkan kurang dari seperempat jumlah responden menyatakan tidak baik (20%) dan sebagian kecil dari jumlah responden menyatakan sangat baik (8%) dan sebagian kecilnya menyatakan sangat tidak baik (11%) persepsi terhadap kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan.

4.3.6 Kemudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 16 berikut ini berisi tanggapan responden mengenai kemudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 16

Frekuensi kemudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Keterangan	Bobot nilai	Frekuensi	Persentase	Skor
	Sangat Baik				
	Baik			0%	2
	Tidak Baik			0%	0
	Sangat tidak baik				
Jumlah			100	0%	0
Skor rata-rata			$240/100 = 2,40$		

Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 12.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan pernyataan mengenai kemudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan yang ditunjukkan di atas adalah 2,34. Skor ini didapatkan dengan menggunakan rumus nilai rata-rata (*mean*). Jumlah nilai keseluruhan perhitungan berjumlah 234 (didapat dari penjumlahan skor tiap jawaban) kemudian dibagi jumlah sampel 100 = 2,34. Skor ini berada pada interval 1,76 – 2,50 yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pemustaka terhadap kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan adalah **tidak baik**.

Berdasarkan penjelasan ditunjukkan bahwa lebih setengah dari jumlah responden menyatakan tidak baik (60%) terhadap kemudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan kurang dari setengah jumlah responden menyatakan baik (34%) dan sebagian kecilnya menyatakan sangat tidak baik (2%) dan sebagian kecil dari jumlah responden menyatakan sangat baik (4%) persepsi terhadap kemudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

4.4 Rekapitulasi Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Buku Teks Di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 17
Rekapitulasi kebutuhan pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Faktor yang dinilai	Persepsi responden	Skor rata-rata
Variabel kebutuhan pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan			
	Seimbangan Koleksi Buku Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan Kebutuhan Buku Teks Pemustaka	Tidak Baik	59
	Sesuaian Penempatan Subjek Buku dengan Subjek Pada Rak Buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	Tidak baik	59
	Koleksi Teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Memiliki Subjek Menarik	Baik	58

	untuk di Baca		
	koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus	baik	54
	sesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan	baik	56
	mudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	tidak baik	40
Jumlah			15,16
			$\frac{15,16}{6} = 2,53$ (Baik)

Sumber: Jawaban responden dari hasil penghitungan kuesioner

Menurut Sri Hartina (2014:7.4), untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) adalah jumlah nilai keseluruhan perhitungan/pengukuran dibagi jumlah sampel. Jumlah nilai keseluruhan skor rata-rata 15,16 (didapat dari penjumlahan skor tiap item pertanyaan) kemudian dibagi jumlah pertanyaan 6 = 2,53. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor rata-rata keseluruhan indikator pertanyaan. Pada variabel mengenai kebutuhan pemustaka terhadap kerelevanan koleksi buku teks dapat diketahui bahwa skor rata-rata adalah 2,53 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah **baik**, karena berada pada interval 2,51-3,25.

Untuk menyimpulkan total rata-rata keseluruhan persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks, maka penulis menjumlahkan hasil kedua rekapitulasi ketersediaan koleksi buku teks dan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi buku

teks. Dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata (*mean*) adalah sebagai

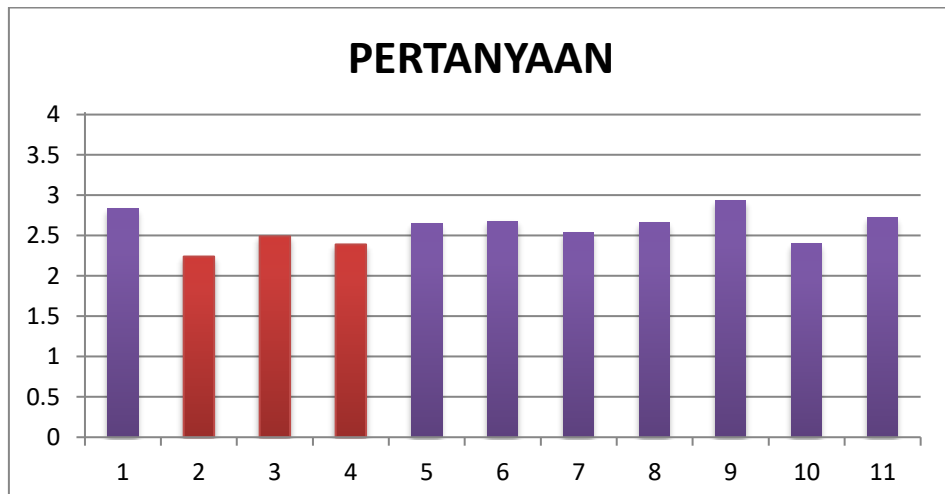
berikut ini: $\bar{x} = \frac{28,51}{11} = 2,59$ (**Baik**)

Berdasarkan hasil skor rata-rata tiap pertanyaan dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah indikator pertanyaan. Jumlah nilai keseluruhan skor rata-rata tiap pertanyaan atau penjumlahan hasil skor rata-rata pada kedua tabel rekapitulasi yaitu $15,16 + 13,35 = 28,51$, kemudian dibagi jumlah seluruh item pertanyaan pada kedua tabel rekapitulasi yaitu: 11. Maka dapat diketahui skor rata-rata keseluruhan variabel yaitu 2,59 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah **baik**. karena berada pada titik 2,51-3,25, sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan selama ini baik dan memenuhi kebutuhan responden walaupun masih memiliki beberapa kekurangan.

Untuk memahami setiap pernyataan di atas maka dijelaskan jawaban dari pernyataan di atas dengan menggunakan diagram batang di bawah ini:

Diagram 1

Prosentase Hasil Jawaban dari 11 Item Pertanyaan Kuesioner

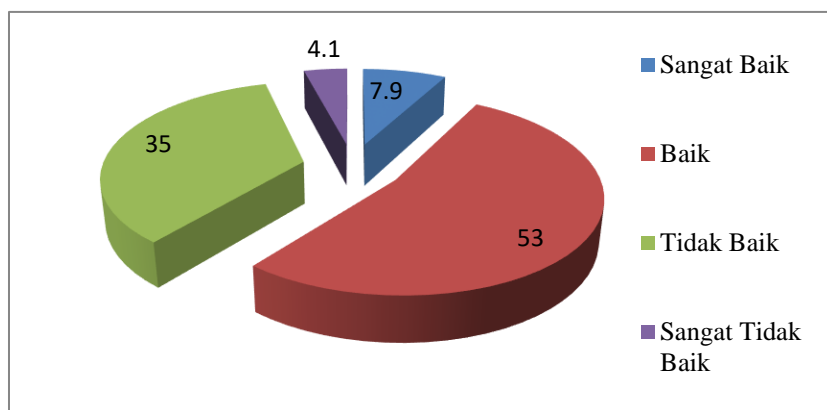


Sumber: Jawaban responden dari hasil penghitungan kuesioner

Diagram batang di atas merupakan pernyataan dari hasil kedua rekapitulasi tersebut adalah baik. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari diagram batang di atas adalah skor 2,59 jawaban baik. Untuk jawaban tidak baik hanya terdapat pada tiga pertanyaan yang berada pada skor 2,24, 2,49, dan 2,39. Namun dari penjelasan di atas dapat diketahui akhir skor rata-rata yaitu 2,59. Skor ini berada pada skala interval (2,51 – 3,25) ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah **baik**.

Untuk lebih mengetahui hasil keseluruhan yang diperoleh setiap pertanyaan maka di jelaskan melalui diagram lingkaran di bawah ini:

Diagram 2
Prosentase Hasil Keseluruhan Jawaban dari Pertanyaan Kuesioner



Sumber: Jawaban responden dari hasil penghitungan kuesioner

Dari 11 pertanyaan tabel diatas dalam bentuk grafik menyatakan bahwa relevansi koleksi buku teks terhadap kebutuhan pemustaka dilambangkan dalam kategori warna merah dengan jumlah keseluruhan 53% menunjukkan bahwa lebih dari setengah pemustaka menyatakan koleksi buku teks relevan dengan kebutuhan pemustaka. Hasil ini didapatkan dengan menggunakan rumus skor rata-rata (*mean*) yaitu hasil ini dikelompokkan per bobot nilai dan menjumlahkan seluruh skor pertanyaan kemudian dibagi berdasarkan jumlah pertanyaan seluruhnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengadaan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah baik.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang studi analisis tentang koleksi buku teks dan relevansinya terhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, selain itu akan diberikan saran-saran untuk kemajuan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan nantinya sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan mengenai persepsi pemustaka terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

- a. Ketersediaan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang didapatkan dari beberapa variabel yaitu 2,67. Dimana skor ini terdapat pada skala interval 2,51 – 3,25. Dari skor tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tersedia.
- b. Relevansi koleksi buku teksterhadap kebutuhan pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang didapatkan dari beberapa variabel yaitu 2,53. Dimana skor ini terdapat pada skala interval 2,51 – 3,25. Dari skor tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan pemustaka

terhadap koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dibutuhkan oleh pemustaka.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan pemilihan dan pengadaan koleksi buku teks harus lebih ditingkatkan lagi, guna meningkatkan kuantitas maupun kualitas koleksinya.
2. Analisis kebutuhan perlu diperhatikan sebelum melakukan pengadaan untuk mengetahui koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka, sehingga koleksi yang tersedia lebih ditingkatkan lagi relevannya dengan kebutuhan pemustaka serta koleksinya langsung bisa dimanfaatkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.

Basuki Sulistyو. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia, 1994.

Bafadal,Ibrahim.*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/ Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Herlina. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang: Noer Fikri, 2014.

Hartinah,Sri.*Materi Pokok Metode Penelitian Perpustakaan*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.

Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Kohar, Ade.*Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, Jakarta, 2003.

Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Media,2005.

_____, *Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Rifai, Agus. *Perpustakaan Islam: Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya dalam Membangun Peradaban Islam Masa Klasik*. Jakarta: Raja Wali, 2013.

Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.

Rahayuningsih,Fransiska.*Kepuasan Pemustaka : Menggunakan Metode Libqual* ,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik I: Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Singarimbun,Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPS3ES, 1994.

- Syihabuddin, Qalyubi. *Dasar-dasar ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab, 2007.
- Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta: Sangung Seto, 2006.
- Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, Jakarta: Jala Permata, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sutarno NS. *Peranan perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sangung Seto, 2006.
- _____, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta : Sangung Seto, 2006.
- Syihabuddin Qalyubi dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2003.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sangung Seto, 2009.
- _____. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan: sebuah pendekatan praktis*. Jogjakarta : Ar-Ruzza media, 2007.
- _____. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011.
- Yulia, Yuyu. *Pengadaan Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Observasi dan Dokumentasi

Observasi Peneliti di ruang baca Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, 1 Desember 2016.

Observasi Peneliti di Ruang Baca dan Wawancara di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, 21 Desember 2017.

Dokumentasi data statistik, Palembang, 31 Agustus 2015.

Dokumentasi Peneliti, Palembang 19 Januari 2017.

Wawancara Pribadi dengan Tiwi Adelia dan Nur Shobah, Palembang 9 November 2016.

Wawancara dengan Ibu Martini Jaya sebagai Kepala Bidang Pengembangan koleksi, Palembang, 21 Desember 2017.

Dokumen Elektronik dari Internet

Adiputra, Odhy, "Persepsi Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kendal," *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2010. diakses pada 5 Januari 2017 dari eprint.undip.ac.id.

Badan Standarisasi Nasional, *Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Provinsi*, SNP 002: 2011. Diakses dari http://perpustakaan.kemenkopmk.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar_nasional_indonesia_bidang_kepustakaan_dan_kepustakawanan1.pdf.

Dahidi, Ahmad "Ihwal Analisis Buku Ajar," artikel diakses pada 10 Januari 2018 dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/195802281983031-AHMAD_DAHIDI/Artikel2/IHWAL_ANALISIS_BUKU_AJAR%28PLPG%29_20-28_Nop_08.pdf

Dwi Wahyuni, Ruslinda, "Analisis Pengukuran Kinerja Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum dan HAM RI Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard," *Tesis* (Universitas Indonesia) diakses 5 Mei 2018 dari <file:///D:/REFRE/New%20folder/rentang%20dwi.pdf>

- Eliyonika, Mellanda. Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2o Surabaya (Studi Deskriptif tentang Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2o Surabaya), diakses pada 16 Januari 2018 dari journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln930820e44cfull.pdf
- Fauziea, Fitri. “Kepuasan Pemakai terhadap Koleksi Peraturan dan Putusan di Perpustakaan Daniel S.Lev,” Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2011), h. 22. Diakses pada 16 Januari 2018 dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20233901-S264-Kepuasan%20pemakai.pdf>
- Fauziah, Yayah, “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional (Lapan) Jakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah: Kajian Analisis Sitiran,” *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). Diakses pada 30 Januari 2018 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3347/1/93793-YAYAH%20FAUZIAH-FAH.pdf>
- Gunawan, Arief, dkk, Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan,”. Vol. 2 No. 1 (Juni 2016), h. 3 diakses pada 25 Oktober 2017 dari <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/download/3247/2775>.
- Julyanti, Dwi. “Kepuasan Pemakai Terhadap Koleksi Layanan Perpustakaan,”*Skripsi*, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Khumairo, Bulqis, “Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Desa Di 11 Desa, Kabupaten Sidoarjo),” *skripsidiakses* dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=339132&val=6417&title=POLA%20RUJUKAN%20SUMBER%20ACUAN%20PADA%20JURNAL%20PENELITIANAN%20PERTANIAN%20TERAKREDITASI>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 29 September 2016. diakses dari <http://kbbi.web.id/persepsi>
- Lange dalam Ahmad Syukron, “Keterbacaan Wacana Dalam Buku Teks Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 4 Terbitan Erlangga Berdasarkan Teknik Cloze,” *Skripsi*, diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab%202-07205241007.pdf>
- Perpustakaan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.* diakses dari

http://htl.unhas.ac.id/form_peraturan/photo/094607UU%20No.43%20tahun%202007%20tentang%20Perpustakaan.pdf

Syukron,Ahmad.*keterbacaan Wacana Dalam Buku teks bahasa dan sastra indonesia Untuk sekolah dasar kelas 4 terbitan Erlangga Berdasarkan Teknik Cloze, Skripsi*, diakses pada 27 Januari 2017 dari <http://eprints.uny.ac.id/9231/3/bab%202-07205241007.pdf>

Yogi Candra Dewi, Anggara. “Pengembangan Buku Bacaan Cerita Rakyat Tegal Sebagai Bahan Pengayaan Pembelajaran Bahasa Jawa,” *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Semarang, 2016), h. 32. Diakses pada 6 Februari 2018 dari <http://lib.unnes.ac.id/29324/1/2601409048.PDF>



BIODATA PENULIS

onalisa lahir di Balai Makmur Banyuasin 14 April 1994, anak pertama dari dua bersaudara. Nama ibu Masni Indrawati dan ayah Hasyim Basri. Riwayat pendidikan Sekolah Dasar (SD) Nanwa pada tahun 2000-2006 Lulus, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swakarya pada tahun 2006-2009. Kemudian pada tahun 2009-2012 lulus di Madrasah Aliyah Al-Firdaus. Karya tulis ilmiah berjudul Studi Analisis Tentang Buku Teks dan Relevansinya Terhadap Kebutuhan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.1906 /Un.09/IV.02/PP.01/11/2017
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Monalisa*, tanggal, 21 Agustus 2017

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.	19710727 199703 2 005	Pembimbing I
Misroni, S.Pd.I., M.Hum.*	19830203 201403 1 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Monalisa
N I M : 1544400067
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

**“Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Buku Teks Terbitan Baru
di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan”**

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 28 Agustus 2017 s/d 28 Agustus 2018
(Pergantian Pembimbing 2 *)

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 20 November 2017

D e k a n,

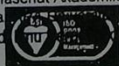
4

Drs. Nur Huda, M.Ag., M.A

NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

7. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
8. Mahasiswa yang bersangkutan ;
9. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
10. Bendahara Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ;
11. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan ;
12. Arsip;





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PERPUSTAKAAN**

Jalan Demang Lebar Daun No.47 Palembang 30137 Tlp.0711-357175 Fax.(0711) 317342
Situs : <http://www.dispustaka.com> Email: pusdasumsel@gmail.com

Palembang, 06 Nopember 2017

Nomor : 041/1146/Dispustaka/XI.2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah
di -
Palembang

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 25 Oktober 2017 Nomor 070/1386/Ban.KBP/2017 perihal Izin Rekomendasi Penelitian Untuk skripsi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, atas nama :

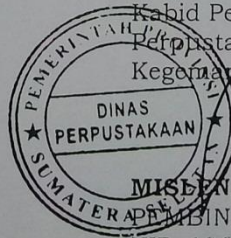
Nama : Monalisa
NIM : 12422067
Judul Skripsi : Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Buku Teks Terbitan Baru di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Pada prinsipnya dapat kami setuju penelitian selama 3 (tiga) bulan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jadwal dan metode dalam penelitian tersebut ditentukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.
2. Data yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan studi dan penyelesaian pembuatan Skripsi bagi mahasiswa yang bersangkutan, dan tidak untuk dipublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.
3. Bersedia untuk memberikan 1 (satu) eksemplar Skripsi tersebut pada Eadan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n.Kepala Dinas Perpustakaan
Kabid Pengembangan
Perpustakaan dan Pembudayaan
Kegiatan Membaca,



MISLENA, SE., MM
KABID BINA TK. I/IV/b
NIP. 196212201986102002

Tembusan Yth.
Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan (Sebagai Laporan)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: kodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Monalisa
NIM : 1544400067
PEMBIMBING I : Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Buku Teks
Terbitan Baru di Dinas Perpustakaan Provinsi
Sumatera Selatan

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	15/05/2018	Cek Penulisan : mnt Kapitol di e/ger Daftar pustaka - footnote - di kelengkapan - buku, m. - Daftar lampiran	
2	23/05/2018	Perbaiki : - Nomor buku kelar - Hari penulisan dan abstrak - rujukan di Nomor Mark	
3	24/05/2018	Koreksi Abstrak ... cek Lampiran	
4	25/05/2018	edit ulang penulisan : EYP. Bahas ang di statistik ..	
5	31/05/2018	Cek kembali lampiran. Daftar pustaka dll ...	
6	04/06/2018	ALL	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

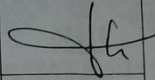
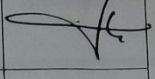
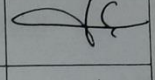
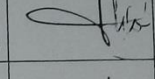
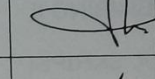
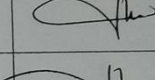
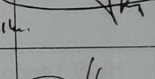
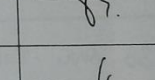
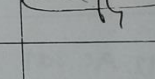
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

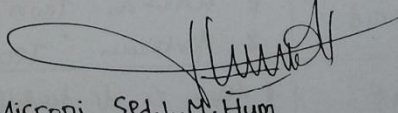
AMA : Monalisa
IM : 1544400067
EMBIMBING II : Misroni, S.Pd.I., M.Hum.
JDUL SKRIPSI :

Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Buku Teks
Terbitan Baru di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
	30. Nov 2017	# Sitemap topik ke LB belum ditambahkan # Koleksi dan umum - khusus # Teori yg ditambahkan masih terbelah lajang	
	12. Des 2017	# teori ts di mulai hrs di susun # Rencananya ttg pengembangan / rencana di # Revisi	
	20. Des 2017	# Populasi dan sampel tdk jelas # Gali Ekstensi	
	29. Des 2017	# lanjut ke BAB 2	
	20-1-2018	# Revisi teori hrs di susun # Revisi teori ts di lakukan	
	31-1-2018	# teori ts di susun hrs di susun # Revisi ts hrs di susun hrs di susun	
	9-2-2018	# Revisi teori hrs di susun # Revisi hrs di susun hrs di susun	

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	21-2-2018	lanjut ke BAB III	
9	28-2-2018	* Barbara Real th 0506 bln tercap * Rpt kompori 75 hari di lempar * Peralisa 3 lku Supkan	
10	13-3-2018	Acc BAB II lanjut ke BAB IV	
11	3-4-2018	* Analisis pada BAB IV belum terlist, * Perulasan dibahas 75 akan menperluas	
12	9-4-2018	* hasil penelitian harus di Relakanan # dg teori # latur Restori hasil hour di Sesuaikan	
13	2-5-2018	Acc BAB IV lanjut ke BAB V Dan Halaman Papan	
14	9-5-2018	* BAB V blm merubuat 75 P.A. dan # ABSTRAK Perle di cover. 2 distri padik.	
15	27-5-2018	* Acc BAB V. # Silaban laut hal cover	
16	31-5-2018	Acc untk di lutsertakan dan usian mungosan.	

Palembang, 31-5 2018
Pembimbing II,


Misroni, SPd.I., M. Hum
NIP. 19830203 201403 1001

KUESIONER PENELITIAN
STUDI ANALISIS TENTANG KOLEKSI BUKU TEKS TERHADAP
KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

A. PETUNJUK

1. Mohon untuk mengisi jawaban pertanyaan dengan kondisi yang sebenarnya untuk pertanyaan isian.
2. Berikan tanda *check list* (✓) untuk pilihan jawaban yang tersedia yang menurut saudara/i paling sesuai.
3. Jawaban kuesioner ini hanya untuk tujuan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nomor Responden :5.....(diisi peneliti)
2. Nama :Yuni Merisa Ningrum.....
3. Pekerjaan :Mahasiswa.....

C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban saudara/i mengenai judul skripsi diatas, beri tanda *check list* (✓) pada kotak penelitian yang telah tersedia, jawaban saudara/i berdasarkan apa yang saudara/i lihat di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Alternatif jawaban: Sangat Baik (SB), Baik (B), Tidak Baik (TB),
Sangat tidak baik (STB).

No	Pertanyaan	SB	B	TB	STB
1.	Menurut anda bagaimana ketersediaan koleksi buku teks terbitan baru di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan?	✓			
2.	Menurut anda bagaimana tingkat kelengkapan koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan?		✓		
3.	Menurut anda bagaimana keseimbangan koleksi buku teks terbitan baru di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan kebutuhan buku teks terbitan baru pemustaka?		✓		
4.	Menurut anda bagaimana kesesuaian penempatan subjek buku dengan subjek pada rak buku?			✓	
5.	Menurut anda bagaimana kemutakhiran informasi koleksi buku teks terbitan baru yang ada di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan?		✓		
6.	Menurut anda koleksi buku teks terbitan baru di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memiliki subjek menarik untuk di baca?		✓		
7.	Menurut anda koleksi buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu penyelesaian tugas sekolah/kampus?		✓		
8.	Menurut anda bagaimana kesesuaian koleksi buku teks yang dimiliki Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dengan bahan bacaan yang diinginkan?		✓		

9.	Menurut anda bagaimana kondisi fisik buku teks di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan baik dan layak untuk digunakan?		✓		
10.	Menurut anda bagaimana kemudahan menemukan koleksi buku teks yang diinginkan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan?			✓	
11.	Menurut anda bagaimana keragaman koleksi buku teks terbitan baru yang tersedia di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan?	✓			

**HASIL OBSERVASI DAN DOKUMENTASI
DI DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Gambar.1 Ruang Baca Perpustakaan



Gambar.2 Koleksi Buku Teks Pada Rak



Gambar.3 Pencarian koleksi buku teks pada rak buku



Gambar.4 Pengisian kuesioner oleh pemustaka

